



RUKUN RAHARJA

PT RUKUN RAHARJA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
2022

TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADATANGGALTERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

*AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

WWW.RAJA.CO.ID

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian		<i>Directors' statement regarding the responsibility for the consolidated financial statements</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan keuangan konsolidasian		<i>Consolidated financial statements</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 82	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Informasi keuangan tambahan	Lamp./App. 1-5	<i>Supplementary financial information</i>

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No. : 00511/2.1133/AU.1/02/0754-2/1/III/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Rukun Raharja Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Shareholders, Board of Commissioners and Director
PT Rukun Raharja Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Rukun Raharja Tbk and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230 Indonesia
Tel +62 21 29932121 (Hunting), +62 21 3144003 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat aset tetap adalah sebesar AS\$ 143.392.599 yang mencakup 55,04% dari jumlah aset Grup.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, asumsi dan estimasi yang terkait dengan penentuan masa manfaat dan metode penyusutan dan melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi dan menguji prosedur pengendalian manajemen terkait aset tetap, termasuk penilaian penurunan nilai.
- Kami melakukan reviu analitikal dan verifikasi dokumen terhadap penambahan dan pelepasan aset tetap.
- Kami memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Grup atas aset tetap tersebut.
- Kami memverifikasi kebenaran penghitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen atas masa manfaatnya.
- Kami menilai metodologi yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi jumlah terpulihkan.
- Ketika penilai independen digunakan oleh manajemen, kami menilai kualifikasi dan keahlian penilai, mempertimbangkan apakah terdapat hal-hal yang dapat mempengaruhi objektivitas atau batasan cakupan pada ruang lingkup kerja penilai. Kami membaca laporan valuasi yang mencakup aset Grup tertentu untuk mempertimbangkan apakah model yang digunakan telah tepat untuk setiap aset dan sesuai untuk digunakan dalam menentukan jumlah tercatat. Kami juga melakukan pengujian, berdasarkan sampel, atas data yang digunakan dalam proses valuasi untuk memastikan keakuratan informasi aset yang diberikan kepada penilai oleh manajemen.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan dalam catatan 2j, 3b dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit is outline as follows:

1. Fixed Assets

As at December 31, 2022, the carrying amount of fixed assets is amounting of US\$ 143,392,599, which represents 55.04% of the Group's total assets.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets requires the management to make judgments, assumptions and estimates related to determining the useful life and method of depreciation and perform a test for the impairment of fixed assets.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained understanding, evaluating and testing management's control procedures in relation to fixed asset, including impairment assessment.
- We performed analytical review and document verification on additions and disposals of fixed assets.
- We verified the physical existence and ownership of the Group of such fixed assets.
- We verified the correctness of the computation of depreciation according to the Management's estimates for the useful life.
- We assessed the methodology used by management to estimate the recoverable amounts.
- Where an independent valuer was used by management, we assessed the valuers' qualifications and their expertise, considering whether there were any matters that might have affected their objectivity or might have imposed scope limitations upon their work. We read the valuation reports covering certain Group's assets to consider whether the valuation models used were appropriate for each asset and suitable for use in determining the carrying value. We also performed testing, on a sample basis, of the data used in the valuation process to ensure the accuracy of the asset information supplied to the valuers by management.
- We assessed the adequacy of the related disclosures provided in notes 2j, 3b and 10 to the consolidated financial statements.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Hal Audit Utama (Lanjutan)

2. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Hak Kontraktual Proyek

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat goodwill dan aset hak kontraktual proyek (yang diperoleh dari kombinasi bisnis) adalah masing-masing sebesar AS\$ 24.704.291 dan AS\$ 8.010.308, yang mencakup masing-masing 9,48% dan 3,07% dari jumlah aset Grup.

Goodwill dan aset hak kontraktual proyek disyaratkan untuk penilaian penurunan nilai setiap tahun atau ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penilaian penurunan nilai goodwill dan aset hak kontraktual proyek dianggap sebagai hal audit utama karena pengujian tersebut melibatkan pertimbangan tingkat tinggi dan asumsi signifikan oleh manajemen.

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai, diperlukan pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi arus kas masa depan dari unit penghasil kas terkait dan untuk menentukan asumsi utama, termasuk tingkat pertumbuhan yang digunakan dalam proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian penurunan nilai.
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai eksternal independen yang dilibatkan oleh manajemen.
- Kami menilai kewajaran dari anggaran Grup yang termasuk dalam rencana bisnis yang menjadi dasar perkiraan arus kas dengan melakukan analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yaitu tingkat diskonto, tingkat inflasi dan perkiraan arus kas untuk mengevaluasi dampak potensial terhadap jumlah yang terpulihkan.
- Kami menguji keakuratan data, dan keakuratan matematis dari model penilaian yang digunakan oleh manajemen.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan dalam catatan 2c, 3f dan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters (Continued)

2. Impairment of Goodwill and Project Contractual Right Assets

As at December 31, 2022, the carrying amount of goodwill and project contractual right assets (acquired from business combinations) are amounting of US\$ 24,704,291 and US\$ 8,010,308, respectively, which represents 9.48% and 3.07% of the Group's total assets, respectively.

Goodwill and project contractual right assets are required to be assessed for impairment annually or when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment assessment of goodwill and project contractual right assets are considered as a key audit matter to the significant judgements made by management when performing the assessment.

In performing the impairment test, significant judgement is required to estimate the future cash flows of the related cash generating units and to determine the key assumptions, including the growth rates used in the cash flow projections and the discount rate.

How our audit addressed the key audit matter

- *We obtained an understanding of the impairment assessment process.*
- *We assessed the competence, capability and objectivity of the independent external valuer engaged by management.*
- *We assessed the reasonableness of the Group's budgets included in the business plans which form the basis of the cash flow forecasts by performing sensitivity analysis over key assumptions, namely, discount rates, inflation rate and forecast cash flows to evaluate potential impact on the recoverable amounts.*
- *We tested the accuracy of the data, and mathematical accuracy of the valuation models used by management.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in notes 2c, 3f and 35 to the consolidated financial statements.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the Consolidated Financial Statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the Consolidated Financial Statements, including the disclosures, and whether the Consolidated Financial Statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit we remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the Consolidated Financial Statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Retno Dwi Andani, S.E., Ak., CPA, CA
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.0754

29 Maret 2023/ March 29, 2023



RUKUN RAHARJA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT RUKUN RAHARJA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/ITS SUBSIDIARIES
("GRUP/THE GROUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Djauhar Maulidi
Alamat kantor : Office Park Thamrin Residence
Blok A. 01-06, Tanah Abang, Jakarta
Alamat Domisili : Cipinang Besar Selatan,
Jatinegara, Jakarta Timur
No. Telepon : +6221-29291053
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Oka Lesmana Firdauzi
Alamat kantor : Office Park Thamrin Residence
Blok A. 01-06, Tanah Abang, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Jabir No. 16 RT 005/RW 007,
Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta
No. Telepon : +6221-29291053
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Djauhar Maulidi
Office address : Office Park Thamrin Residence
Blok A. 01-06, Tanah Abang, Jakarta
Residential address : Cipinang Besar Selatan,
Jatinegara, East Jakarta
Phone number : +6221-29291053
Title : President Director
2. Name : M. Oka Lesmana Firdauzi
Office address : Office Park Thamrin Residence
Blok A. 01-06, Tanah Abang, Jakarta
Residential address : Jl. Jabir No. 16 RT 005/RW 007
Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta
Phone number : +6221-29291053
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group.*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf on the board of directors
29 Maret 2023/March 29, 2023

Djauhari Maulidi
Direktur Utama/President Director

M. Oka Lesmana Firdauzi
Direktur Keuangan/Finance Director

PT RUKUN RAHARJA TBK

Office Park Thamrin Residences Blok A. No. 01-05,
Jl. Thamrin Boulevard, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang,
Jakarta Pusat. 10220. INDONESIA

Phone : (62-21) 2929 1053
Fax : (62-21) 2357 9803
Website : www.raja.co.id

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
 As of December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	30.103.102	2e, 2s, 4	37.071.296	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	16.332.373	2f, 2s, 5	12.275.431	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - bersih	4.122.960	2f, 2s, 6	5.372.683	Third parties - net
Pihak berelasi	309.484	2f, 2s, 6	395.109	Related parties
Persediaan	753.355	2g, 7	492.821	Inventories
Pajak dibayar di muka	6.171.072	14a	7.563.461	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	805.885	2h, 8	1.762.052	Advances and prepaid expenses
	<u>58.598.231</u>		<u>64.932.853</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	11.982.283	2i, 9	12.202.548	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	1.953.772	2m, 14d	2.048.601	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	557.995	14a	329.022	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - bersih	143.392.599	2j, 10	124.912.926	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	1.808.817	2l, 11a	2.435.268	Right of use assets - net
Aset takberwujud - bersih	1.246.499	2k, 12	983.704	Intangible assets - net
Bank yang dibatasi penggunaannya	5.388.654	2e, 2s, 4	1.785.000	Restricted bank
Aset hak kontraktual proyek	8.010.308	35a	8.960.864	Project contractual right assets
Goodwill	24.704.291	2c, 35b	24.704.291	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	2.861.126	2s, 13	2.291.075	Other non-current assets
	<u>201.906.344</u>		<u>180.653.299</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>260.504.575</u>		<u>245.586.152</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	2s, 20a	1.035.041	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	10.800.446	2s, 15	7.653.069	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	509.822	2s, 16	844.998	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	2s, 16	114.219	<i>Related parties</i>
Utang pajak	1.967.936	14b	1.533.459	<i>Taxes payable</i>
Uang muka penjualan	378.204	2h, 17	351.434	<i>Sales advance</i>
Beban masih harus dibayar	770.007	2s, 18	390.166	<i>Accrued expenses</i>
Bagian jangka pendek pinjaman jangka panjang				<i>Current maturities of long-term loans</i>
Utang pembelian aset tetap	302.388	2s, 19	-	<i>Fixed assets purchase payables</i>
Pinjaman bank	11.767.282	2s, 20b	7.671.933	<i>Bank loans</i>
Pinjaman pembiayaan konsumen	165.512	2s, 21	63.508	<i>Consumer financing loans</i>
Liabilitas sewa	323.771	2l, 11b	43.372	<i>Lease liabilities</i>
	<u>26.985.368</u>		<u>19.701.199</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurang bagian lancar				<i>Long term loan - net to current maturities</i>
Utang pembelian aset tetap	484.800	2s, 19	-	<i>Fixed assets purchase payables</i>
Pinjaman bank	97.839.148	2s, 20b	98.675.149	<i>Bank loans</i>
Pinjaman pembiayaan konsumen	514.060	2s, 21	119.341	<i>Consumer financing loans</i>
Liabilitas sewa	340.021	2l, 11b	372.480	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	564.908	2o, 22	986.262	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Liabilitas imbalan pensiun direksi dan komisaris	720.638	2o, 23	614.465	<i>Pension benefit obligation for director and commissioners</i>
	<u>100.463.575</u>		<u>100.767.697</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>100.463.575</u>		<u>100.767.697</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>127.448.943</u>		<u>120.468.896</u>	<i>Total liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 2</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 2 1</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar 4.227.082.500 saham dengan nilai nominal Rp 25 (AS\$ 0,0026) per saham, seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh	10.964.473	24	10.964.473	<i>Authorized capital 4,227,082,500 shares with nominal value of Rp 25 (US\$ 0.0026) per share, all shares have been issued and fully paid</i>
Tambahannya modal disetor	23.231.955	26a	23.215.570	<i>Additional paid in capital</i>
Selisih ekuitas dari setoran entitas anak	5.552.967	26b	5.552.967	<i>The difference in the equity of subsidiary deposits</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(6.611)		(357)	<i>Foreign exchange differences from the translation of foreign currency financial statements</i>
Komponen ekuitas lain	(54.484)		-	<i>Other equity component</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	24.759		18.004	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	68.895.574		62.034.452	<i>Unappropriated</i>
	<u>108.608.633</u>		<u>101.785.109</u>	
Kepentingan nonpengendali	24.446.999	27	23.332.147	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah ekuitas	<u>133.055.632</u>		<u>125.117.256</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>260.504.575</u>		<u>245.586.152</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
PENDAPATAN BERSIH	126.686.088	2n, 28	98.146.630	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(101.627.297)	2n, 29	(82.725.743)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	<u>25.058.791</u>		<u>15.420.887</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(12.733.529)	2n, 30	(10.810.082)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	(2.081.620)	2d	98.548	<i>Gain/(loss) on foreign exchange - net</i>
Bagian laba entitas asosiasi	6.960.148	2i, 9	3.058.997	<i>Share of profit of associates</i>
Pendapatan lain-lain	954.862	2n, 31	1.616.189	<i>Others income</i>
Beban lain-lain	(2.428.716)	2n, 32	(2.273.367)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	<u>15.729.936</u>		<u>7.111.172</u>	OPERATING PROFIT
Beban keuangan/bunga	(2.706.056)	2n, 33	(2.459.506)	<i>Finance/interest costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>13.023.880</u>		<u>4.651.666</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(2.184.537)	2m, 14e	(1.254.935)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>10.839.343</u>		<u>3.396.731</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - setelah pajak	32.933		130.837	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation - net to tax</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(8.450)		(550)	<i>Difference in foreign currency translation of subsidiary' financial statements</i>
	<u>24.483</u>		<u>130.287</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>10.863.826</u>		<u>3.527.018</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 2</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2 0 2 1</u>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	8.821.573		2.252.268	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2.017.770		1.144.463	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u>10.839.343</u>		<u>3.396.731</u>	<i>Total</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	8.854.668		2.366.249	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2.009.158		1.160.769	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u>10.863.826</u>		<u>3.527.018</u>	<i>Total</i>
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK - DASAR DAN DILUSIAN	<u>0,00209</u>	2q, 34	<u>0,00053</u>	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY - BASIC AND DILUTED

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih ekuitas dari setoran Entitas Anak/ The difference in the equity of Subsidiaries deposits	Pengukuran kembali liabilitas karyawan/ Remeasurement of employee benefits	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange differences from the translation of financial statements	Komponen ekuitas lain/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2021	10.964.473	23.215.570	5.552.967	843.173	(33.939)	-	4.049	60.391.279	100.937.572	22.309.013	123.246.585	Balance as of January 1, 2021
Reklasifikasi	-	-	-	(843.173)	33.939	-	6.992	802.242	-	-	-	Reclassification
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	311.197	311.197	Acquisition of subsidiaries
Dana cadangan	25	-	-	-	-	-	6.963	(6.963)	-	-	-	Reserve fund
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	-	(1.518.712)	(1.518.712)	(448.832)	(1.967.544)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.252.268	2.252.268	1.144.463	3.396.731	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(357)	-	-	114.338	113.981	16.306	130.287	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2021	10.964.473	23.215.570	5.552.967	-	(357)	-	18.004	62.034.452	101.785.109	23.332.147	125.117.256	Balance as of December 31, 2021
Pengampunan pajak	-	16.385	-	-	-	-	-	-	16.385	2.096	18.481	Tax amnesty
Transaksi dengan entitas nonpengendali	2d	-	-	-	-	(54.484)	-	-	(54.484)	(49.553)	(104.037)	Transaction with non-controlling interest
Dana cadangan	25	-	-	-	-	-	6.755	(6.755)	-	-	-	Reserve fund
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	-	(1.993.045)	(1.993.045)	(846.849)	(2.839.894)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	8.821.573	8.821.573	2.017.770	10.839.343	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(6.254)	-	-	39.349	33.095	(8.612)	24.483	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2022	10.964.473	23.231.955	5.552.967	-	(6.611)	(54.484)	24.759	68.895.574	108.608.633	24.446.999	133.055.632	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	122.694.702		97.033.281	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional	(100.506.262)		(84.549.230)	Payments to suppliers, employees and operational
Pembayaran bunga	(6.486.360)		(5.232.790)	Payments for interest
Pembayaran pajak	(2.709.529)		(2.628.414)	Payments for taxes
Penerimaan restitusi pajak	566.139	14f	930.362	Receipts from tax restitution
Pembayaran untuk lain-lain - bersih	(1.770.333)		(9.015.825)	Payments for others - net
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>11.788.357</u>		<u>(3.462.616)</u>	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(21.462.356)		(69.656.452)	Acquisitions of fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	36.573	10	51.434	Proceed from disposal of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(441.516)		(85.634)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi	7.297.517	9	2.410.512	Receipt of cash dividends from associateds
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(64.033)	9	-	Addition in investment in associates
Penambahan investasi pada entitas anak	(104.037)		-	Addition in investment in subsidiary
Perolehan entitas anak	-		(5.026.572)	Acquisitions of subsidiaries
Penambahan/(pengurangan) aset lain-lain	295.141		(158.317)	Addition/(deduction) of other assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(14.442.711)</u>		<u>(72.465.029)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang pihak berelasi	-		958.560	Receipt from due for related parties
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(1.993.045)	25	(1.518.712)	Payments for cash dividends by the Company
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(846.849)		(448.832)	Payments for cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Penerimaan dari pinjaman bank - bersih	1.811.880		78.472.530	Receipts from bank loans - net
Penempatan bank yang dibatasi penggunaannya	(3.603.654)	44	(1.785.000)	Placement of restricted bank
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) pinjaman pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	317.828		(1.485.729)	Receipts from/(payments to) consumer financing loan and lease liabilities
Kas bersih diperoleh/(digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	<u>(4.313.840)</u>		<u>74.192.817</u>	Net cash provided by/(used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(6.968.194)</u>		<u>(1.734.828)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>37.071.296</u>		<u>38.806.124</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>30.103.102</u>	4, 44	<u>37.071.296</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Rukun Raharja Tbk, ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 290 tanggal 24 Desember 1993 yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, S.H., dan diubah dengan akta No. 163 tanggal 19 Februari 1994 yang dibuat di hadapan Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia No.C2.12743. HT.01.01-Th 94 tanggal 23 Agustus 1994. Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-85276.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 November 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 9 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Rini Yulianti, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan bidang usaha Perusahaan dari sebelumnya bergerak dalam bidang real estate menjadi bergerak dalam bidang penyedia energi terintegrasi dari hulu sampai dengan hilir. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-35808.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 16 Juli 2010. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 Tanggal 11 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-02946.40.21.2014 tanggal 13 Juni 2014.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 22 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan No. AHU-AH.01.03-0001182 tanggal 8 Januari 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Rukun Raharja Tbk ("the Company") was established by deed No. 290 dated December 24, 1993 were made before Ir. Rusli, S.H., and amended by deed No. 163 dated February 19, 1994 were made before Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Justice (currently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia No.C2. 12743. HT.01.01-Th 94 dated August 23, 1994. The Company has adjusted the Company's Articles by Law No. 40 In 2007, based on the Deed No. 35 on August 8, 2008 made by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-85276.AH.01.02 Tahun 2008 dated November 13, 2008.

Based on the Deed of Extraordinary General Shareholders No. 1 dated July 9, 2010 that made before Notary Mrs. Rini Yulianti, S.H., the shareholders have approved changing the Company's previous line of business is engaged in real estate to be engaged in the integrated energy providers from upstream to downstream. The amendment of the Articles of Association of the Company has obtain the approval from the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-35808.AH.01.02 Year 2010 dated July 16, 2010. Amendments to the Articles of Association were last published in Deed No. 9 On June 11, 2014 were made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, and has obtained the approval of an amendment of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-02946.40.21.2014 dated June 13, 2014.

The Company has adjusted the Articles of Association their Company to the Financial Services Authority regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and the Board of Commissioners, based on the Deed No. 14 dated December 22, 2015 were made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has gained acceptance notification of an amendment of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0001182 dated January 8, 2016.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal 3
Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dibidang jasa atau pelayanan yang meliputi jasa-jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi, penyediaan tenaga listrik, konsultasi bidang energi dan pertambangan, pengelolaan pelabuhan, bongkar muat peti kemas, pengelolaan dan penyewaan gedung, sarana penunjang perusahaan properti dan konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan;
- Menjalankan usaha dibidang pertambangan yang meliputi pendistribusian gas dan Bahan Bakar Minyak ("BBM"), penyimpanan gas dan pengembangan BBM, serta perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan BBM;
- Menjalankan usaha penunjang yang meliputi usaha pemborongan, perdagangan antara lain perdagangan yang berhubungan dengan usaha *real estate* dan properti; perdagangan impor, ekspor, lokal serta antar pulau, demikian pula usaha-usaha perdagangan besar, sebagai agen, leveransir, grosir dan distributor; bertindak sebagai perwakilan dari badan-badan, perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Pada saat ini, Perusahaan menjalankan usahanya di bidang jasa atau pelayanan distribusi gas bumi. Perusahaan berdomisili di Office Park Thamrin Residences Blok A No. 01-05, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") dengan surat Nomor S-2699/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 (seratus dua puluh juta) lembar saham biasa atas nama disertai dengan waran sebanyak 84.000.000 (delapan puluh empat juta) lembar waran yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 21 Juli 2003 sampai dengan 22 Januari 2006. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa. Seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Surabaya tanggal 22 Januari 2003.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The Company's purposes and objectives in accordance with Article 3 of the Articles of Association are as follows:

- *To carry out a business in the service which include supporting services to oil and gas mining, power generation, consultancy in energy and mining, port services, loading and unloading containers, building management and rental, supporting utilities of property company and consultancy in planning and construction supervision;*
- *To carry out business in mining, including distribution of gas and fuel oil, gas storage and fuel development, as well as trade capacity and fuel gas transmission pipeline;*
- *To carry out supporting business including contracting, trading such as trading related with real estate and property; import, export, local and inter-island trading, as well as large commercial enterprises, as agents, suppliers, wholesalers and distributors; act as representatives of agencies, other companies both inside and outside the country.*

Currently, the Company's conducts its business in the field of service or natural gas distribution services. The Company is domiciled at Office Park Thamrin Residences Blok A No. 01-05, Tanah Abang, Central Jakarta.

b. The Company's public offering

On December 31, 2002, the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") on its letter No. S-2699/PM/2002 to do initial public offering of its shares of 120,000,000 (one hundred and twenty million) shares by names along with warrants as much as 84,000,000 (eighty four million) common shares of warrants allotted free of charge. Each holder of a warrant is entitled to purchase one share of the Company with an exercise price of Rp 100 per share. Purchases can be made during the execution period starting on July 21, 2003 until January 22, 2006. If the warrants are not exercised until the period of validity expires, the warrants shall be expired. All shares have been listed on the Surabaya Stock Exchange on January 22, 2003.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat Nomor: S1697/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Jumlah saham hasil penawaran umum terbatas I adalah sebanyak 362.718.750 (tiga ratus enam puluh dua juta tujuh ratus delapan belas ribu tujuh ratus lima puluh ribu) lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 setiap saham.

Pada tanggal 30 April 2012, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-4933/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham, dengan ketentuan setiap pemegang 2 (dua) saham lama berhak atas 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) saham baru. Jumlah saham hasil penawaran umum terbatas II adalah sebanyak 339.756.875 saham dengan nilai harga pelaksanaan Rp 677 setiap saham.

Perusahaan telah melakukan penambahan modal sebanyak 10% (sepuluh persen) dari modal disetor melalui mekanisme penambahan modal tanpa memberikan HMETD dahulu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang penambahan modal perusahaan tanpa memesan efek terlebih dahulu, berdasarkan Akta No. 20 tanggal 21 September 2018 dibuat oleh Rini Yulianti S.H., yang mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0245634 tanggal 24 September 2018.

c. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan akta notaris nomor 39 tanggal 22 Juni 2022 (2021: nomor 33 tanggal 27 April 2021) dari Notaris Rini Yulianti, SH, adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan komisaris	
Komisaris utama	Rudiantara
Komisaris	Mohammad Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat
Komisaris	-
Komisaris independen	Rachmat Gobel

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's public offering (Continued)

On June 28, 2005, the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of Bapepam on its letter No: S1697/PM/2005 to do Right Issue to the shareholders in the framework of the issuance of Preemptive Rights ("HMETD"). The number of shares of public offering I was as much as 362,718,750 (three hundred and sixty-two million seven hundred and eighteen thousand seven hundred and fifty thousand) shares with a value of as much as Rp 100 per share execution.

On April 30, 2012, the Company obtained an effective statement of the Chairman of Bapepam in letter No. S-4933/BL/2012 to conduct a limited public offering II to shareholders in order to issue Rights issue (HMETD) Common Shares with a nominal value of Rp 100 per share with the provisions of any holder of 2 (two) old shares entitled to 1 (one) HMETD to purchase 1 (one) new share. The number of shares the limited public offering II is as much as 339,756,875 shares with an exercise price of Rp 677 per share.

The Company has made additional capital as much as 10% (ten percent) from paid capital through without giving HMETD with due observance of the prevailing laws and regulations in the capital market sector, especially the Financial Services Authority Regulation No.38/POJK.04/2014 with reference additional paid capital without giving pre-emptive rights, based on deed No.20 dated September 21, 2018 made by Rini Yulianti S.H. which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on a letter of receipt of notification of changes to the Articles of Association of the Company No.AHU-AH.01.03-0245634 dated September 24, 2018.

c. Boards of commissioners, directors, audit committee and employees

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2022 based on notary deed number 39 dated June 22, 2022 (2021: number 33 dated April 27, 2021) of Notary Rini Yulianti, SH, are as follows:

	2021
	<i>Board of commissioners</i>
Muhamad Senang Sembiring	<i>President commissioner</i>
Mohammad Arsjad Rasjid	<i>Commissioner</i>
P. Mangkuningrat	
Rudiantara	<i>Commissioner</i>
Rachmat Gobel	<i>Independent commissioner</i>

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (Lanjutan)

	<u>2022</u>
Dewan direksi	
Direktur utama	Djauhar Maulidi
Direktur	M. Oka Lesmana Firdauzi
Direktur	Sumantri

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Komite Audit	
Ketua	Rachmat Gobel
Anggota	Budi Taufik Wibawa
Anggota	Aryo Wibisono, SE

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 481 dan 509 orang.

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Yuni Pattinasarani. Perusahaan telah membentuk unit internal audit sejak tanggal 2 Juni 2011.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan atau terutang kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Komisaris	310.462
Direksi	646.073
Jumlah	<u>956.535</u>

d. Struktur entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of commissioners, directors, audit committee and employees (Continued)

	<u>2021</u>	
Djauhar Maulidi		<i>Board of directors</i>
M. Oka Lesmana Firdauzi		<i>President director</i>
Sumantri		<i>Director</i>

The composition of the Company's audit committee as at December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	<u>2021</u>	
Muhamad Senang Sembiring		<i>Audit Committee</i>
Bambang Hari Wiryantoro		<i>Chairman</i>
Aryo Wibisono, SE		<i>Member</i>

Number of employees of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are 481 and 509 employees, respectively.

The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

On December 31, 2022 and 2021 Company's *Corporate Secretary* is Yuni Pattinasarani. The Company has established an internal audit unit since June 2, 2011.

Salaries and other compensation paid or payable to the Commissioners and Directors of the Company are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Komisaris	310.462	225.916	<i>Commissioners</i>
Direksi	646.073	476.192	<i>Directors</i>
Jumlah	<u>956.535</u>	<u>702.108</u>	<i>Total</i>

d. The subsidiary structure

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang pada berakhir tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur entitas anak (Lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activities	Tahun penyertaan/ Year of acquisition	Tahun pendirian/ Year of establish- ment	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Effective percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (Dalam ribuan/ in thousand)	
					2022	2021	2022	2021
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Directly owned by the Company								
1. PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")	Jakarta	Transmisi dan kompresi gas/ Gas transmission and compression	2010	2003	99,999	99,999	34.138	35.979
2. PT Panji Raya Alamindo ("PRA")	Jakarta	Investasi/Investment	2010	2007	67,000	67,000	79.724	65.860
3. PT PDPDE Gas ("PDPDE")	Jakarta	Distributor gas alam/ Distributor of natural gas	2014	2009	85,000	85,000	5.043	9.696
4. PT Petrotech Penta Nusa ("PTN")	Jakarta	Jasa energi/Energy services	2020	2004	99,900	99,900	3.003	2.157
5. PT Raharja Daya Energi ("RDE")	Jakarta	Investasi/Investment	2014	2014	99,000	99,000	121	159
6. PT Raharja Energi Cepu ("REC")	Jakarta	Investasi/Investment	2018	2006	99,996	99,996	14.452	14.335
7. PT Rukun Prima Sarana ("RPS")	Jakarta	Energi/Energy *)	2015	2012	97,500	97,500	636	701
8. PT Raharja Energi Sentosa ("RES")	Jakarta	Energi/Energy *)	2017	2017	99,000	99,000	642	708
Dimiliki melalui/Held through TIP								
1. PT Trimitra Cipta Mandiri ("TCM")	Jakarta	Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	2011	2000	99,999	99,999	1.174	1.885
2. PT Heksa Energi Mitraniaga ("HEM")	Jakarta	Jasa penyediaan fasilitas LPG **)/ LPG facilities services	2020	2019	84,999	84,999	4.422	4.359
3. PT Bravo Delta Persada ("BDP")	Jakarta	Penampungan, Penjernihan dan penyaluran air/ Storage, purification and distribution of water	2020	2008	98,999	98,999	1.711	1.969
Dimiliki melalui/Held through PRA								
1. PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")	Jakarta	Distributor gas alam/ Distributor of natural gas	2010	1998	67,005	67,005	68.022	54.110
2. PT Prima Energi Raharja ("PER")	Jakarta	Energi/Energy *)	2012	2012	67,023	67,023	709	818
Dimiliki melalui/Held through EHK								
1. PT Majuko Utama Indonesia ("MUI")	Jakarta	Jasa transportasi gas/ Gas transportation services	2021	2003	66,994	66,994	1.815	1.644
2. PT Artha Prima Energi ("APE")	Jakarta	Perdagangan/trading of CNG ***)	2021	2017	53,593	53,593	9.468	1.989
3. PT Bumi Karya Artha ("BKA")	Jakarta	Energi/Energy *)	2016	2016	67,321	67,321	69	73
Dimiliki melalui/Held through RDE								
1. PT Adidaya Bismawisesa International ("ABI")	Jakarta	Energi/Energy *)	2014	2014	99,010	99,010	363	414
Dimiliki melalui/Held through PTN								
1. PT Artifisial Teknologi Persada ("ATP")	Jakarta	Perdagangan dan sewa pompa minyak/ Trading and rental of oil pump	2021	2005	84,915	64,935	1.917	752

*) Tahun 2022 dan 2021 tidak beraktivitas

**) LPG = Gas minyak cair

***) CNG = Gas alam terkompresi

*) The years 2022 and 2021 don't have any activities

**) LPG = Liquefied petroleum gas

***) CNG = Compressed natural gas

PT Majuko Utama Indonesia ("MUI")

MUI didirikan pada tanggal 23 Juli 2003 dan beraktivitas dalam bidang pengangkutan gas, yaitu mengangkut gas melalui pipa dari Mother Station Pertamina Cilegon - PT Chandra Asri Petrochemical dan PT Dong Jin. EHK mengakuisisi MUI pada tanggal 1 April 2021 dengan kepemilikan 99,99% dan dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Goodwill atas akuisisi MUI adalah sebesar AS\$ 1.568.091. Nilai wajar aset dan liabilitas pada saat akuisisi adalah masing-masing sebesar AS\$ 1.984.478 dan AS\$ 679.543, dengan biaya akuisisi sebesar AS\$ 2.873.026.

PT Majuko Utama Indonesia ("MUI")

MUI was established on July 23, 2003 and have activities in field of gas transportation, that is transporting gas through pipelines from Mother Station of Pertamina Cilegon - PT Chandra Asri Petrochemical and PT Dong Jin. EHK acquired MUI on April 1, 2021 with 99.99% ownership and accounted for using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. Goodwill one the acquisition of MUI amounting to US\$ 1,568,091. The fair values of assets and liabilities at the acquisition date were US\$ 1,984,478 and US\$ 679,543, respectively, with an acquisition cost amounting of US\$ 2,873,026.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur entitas anak (Lanjutan)

APE didirikan pada tanggal 17 Juli 2017 dan beraktivitas dalam bidang penjualan gas. EHK mengakuisisi APE pada tanggal 31 Mei 2021 dengan kepemilikan 80,00% dan dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. *Goodwill* atas akuisisi APE adalah sebesar AS\$ 978.503. Nilai wajar aset dan liabilitas pada saat akuisisi adalah masing-masing sebesar AS\$ 1.308.823 dan AS\$ 985.830, dengan biaya akuisisi sebesar AS\$ 1.236.897.

ATP didirikan pada tanggal 27 Juli 2005 dan beraktivitas dalam bidang perdagangan pompa minyak dan suku cadang, penyewaan pompa minyak dan jasa penunjang pertambangan. PTN mengakuisisi ATP pada tanggal 28 Oktober 2021 dengan kepemilikan 65,00% dan dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. *Goodwill* atas akuisisi ATP adalah sebesar AS\$ 722.068. Nilai wajar aset dan liabilitas pada saat akuisisi adalah masing-masing sebesar AS\$ 1.243.389 dan AS\$ 944.033, dengan biaya akuisisi sebesar AS\$ 916.649. Selanjutnya pada tanggal 28 April 2022, PTN menambah kepemilikannya di ATP menjadi 85,00% dengan membeli saham kepentingan nonpengendali dengan nilai pembelian sebesar AS\$ 104.037.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Dewan direksi telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasian PT Rukun Raharja dan Entitas Anaknya per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 pada tanggal 29 Maret 2023 serta bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya dijelaskan berikut ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (Continued)

d. The subsidiaries structure (Continued)

APE was established on July 17, 2017 and have activities in field of gas selling. EHK acquired APE on May 31, 2021 with 80.00% ownership and accounted for using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. *Goodwill* one the acquisition of APE amounting to US\$ 978,503. The fair values of assets and liabilities at the acquisition date were US\$ 1,308,823 and US\$ 985,830, respectively, with an acquisition cost amounting of US\$ 1,236,897.

ATP was established on July 27, 2005 and have activities in field of trading of oil pump and spareparts, rental of oil pump and mining support services. PTN acquired ATP on October 28, 2021 with 65.00% ownership and accounted for using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. *Goodwill* one the acquisition of APE amounting to US\$ 722,068. The fair values of assets and liabilities at the acquisition date were US\$ 1,243,389 and US\$ 944,033, respectively, with an acquisition cost amounting of US\$ 916,649. Furthermore, on April 28, 2022, PTN increased its ownership in ATP to be 85.00% by buying shares of non-controlling interests with a purchase price amounting of US\$ 104,037.

e. Completion of the consolidated financial statements

The board of directors completed the consolidated financial statements of PT Rukun Raharja and Its Subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2022 on March 29, 2023 and was responsible for the consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by the Company and it subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which affect the determination of its financial position and results of its operations is presented below:

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and guidelines on financial statement presentation and disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di catatan 3.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022, namun tidak relevan atau tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan.
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur".

Amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar dan pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (Continued)

The basis for preparing the consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, is accrual basis. The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and with historical value measurements, except for certain accounts which have been prepared using other measurements as described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The complexity areas or involving a higher degree of judgement, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Changes in SFAS and IFAS

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants has issued the following amendments and improvements, which are effective for the financial year starting January 1, 2022, but did not relevant or did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting.
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts.
- Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments".
- Annual improvements on SFAS 73 "Leases".
- Annual improvements on SFAS 69 "Agriculture".

Amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 are as follows:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current and disclosure of accounting policies.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya sebagaimana dijelaskan dalam catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung lebih dari 50% kepemilikan dan/atau mempunyai hak untuk mengatur dan mengendalikan kebijakan manajemen serta operasional Entitas Anak.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial
statements (Continued)

Changes in SFAS and IFAS (Continued)

- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates.
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.
- The amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in note 1d to consolidated financial statements, which the Company has direct ownership of more than 50% ownership and/or has the right to regulate and control the management and operational policies of Subsidiaries.

The effects of all transactions and balances between the companies within the Group have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas Entitas Anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognized the carrying amount of any NCI;*
- *derecognized the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognized the fair value of the consideration received;*
- *recognized the fair value of any investment retained;*
- *recognized any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to a parent, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent entity.

Changes in the Company's ownership in Subsidiaries that do not result in loss of control accounted for as equity transactions. The carrying amount of the controlling and noncontrolling interest are adjusted to reflect changes in the relative portion Subsidiaries. Any difference between the amount of noncontrolling interest adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in equity and attributable to the equity holders of the Parent entity.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas ("UPK"), yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Dolar AS dengan mempergunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Rupiah per 1 Dolar AS	15.731	14.269	Rupiah to 1 US Dollar

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business combinations (Continued)

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating unit ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

d. Foreign currency transactions and balances

Functional currency and presentation

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States ("US") Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar at the middle rate of Bank Indonesia at that date as follows:

Gains or losses arising from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded as profit or loss in the consolidated statement of profit or loss current year.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya tiga bulan atau kurang, yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan tagihan selain piutang usaha, termasuk pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari suku cadang untuk mendukung usaha Grup. Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First-In First-Out*) yang meliputi seluruh biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai jual dikurangi beban penjualan.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka yang masa manfaatnya lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar" pada laporan posisi konsolidasian keuangan (kecuali biaya sewa yang klasifikasinya masuk dalam kategori PSAK 73: Sewa).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, banks and short-term deposits with maturity of not more than three months, is not pledged as collateral or restricted.

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables represent receivables other than trade receivable, including loans granted to related parties.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories consist of sparepart to support the Group's business. Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined based on the First-In First-Out method which includes all costs incurred to acquire the inventories and bring them to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling value less selling expenses.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which benefits more than 1 (one) year are presented as a part of "non-current asset" in the consolidated statement of financial position (excluding rental expense classified as Leases by SFAS 73: Leases).

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi akan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih Grup dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian dari hasil operasi entitas asosiasi. Jika terdapat perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi tersebut.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ini masalahnya, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Aset tetap

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Investment in associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16. "Fixed assets".

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya, kecuali tanah menggunakan metode revaluasi. Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat/Useful lives</u>	
Bangunan dan prasarana	20 tahun/years	<i>Buildings and infrastructures</i>
Jaringan pipa kerja sama operasi	20 tahun/years	<i>Pipeline joint operations</i>
Jaringan pipa dan tabung gas	16 tahun/years	<i>Pipeline and gas cylinder</i>
Kompresor gas	16 tahun/years	<i>Gas compressor</i>
Fasilitas LPG	4-16 tahun/years	<i>LPG facilities</i>
Mesin dan peralatan	4-16 tahun/years	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan kantor	4-8 tahun/years	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	4-8 tahun/years	<i>Vehicles</i>

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direvisi setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut dan laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed assets (Continued)

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

The Group have chosen the cost method for the measurement of its fixed assets, except for land using the revaluation method. Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the cost, except land which is not depreciated. The estimated useful lives are as follows:

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

When an asset is disposed of, or is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts and any resulting gain or loss from the retirement or disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress

Construction in progress is presented under accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Aset kerja sama operasi

Aset kerja sama operasi adalah jalur pipa gas yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerja sama operasi. Jalur pipa gas yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerja sama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerja sama operasi dinyatakan sebesar harga perolehan pada saat pembangunan, lalu disusutkan dengan metode garis lurus selama masa kerja sama operasi yaitu 20 tahun (sampai dengan 8 Agustus 2041). Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laba rugi konsolidasian.

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud Grup terdiri dari peranti lunak komputer dan hak konsesi. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Peranti lunak

Perangkat lunak merupakan aset takberwujud berupa program akuntansi dan keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat yaitu selama 4 tahun.

Hak konsesi

Grup menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Fixed assets (Continued)

Joint operation assets

Joint operation assets are gas pipelines used to carry out the joint operation activities. Gas pipelines obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognised when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operating assets are stated at cost at the time of construction, then depreciated using the straight-line method over the joint operation period of 20 years (until August 8, 2041). Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated profit or loss.

Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

k. Intangible assets

The Group's intangible assets consist of computer software and concession rights. Intangible assets are recognized if the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Software

Software is an intangible asset in the form of an accounting and financial program which is measured at cost and amortized using the straight-line method based on an estimated useful life of 4 years.

Concession right

The Group has adopted IFAS 16, "Service Concession Arrangement" and IFAS 22, "Service Concession Arrangement Disclosure".

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset takberwujud (Lanjutan)

Hak konsesi (Lanjutan)

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan air. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti (sebelumnya PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS")) tanpa syarat.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan atau peningkatan kapasitas saluran air yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan saluran air, termasuk biaya pembangunan saluran air yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Intangible assets (Continued)

Concession right (Continued)

IFAS 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. IFAS 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

IFAS 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for the service concession agreement as an intangible asset model because it has the right (license) to charge users for public services. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the consideration received or to be received. The concession assets is water management rights. Amortization begins to be charged when the concession assets are ready for use.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti (previously PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS")) for no consideration.

The construction contract covers all construction costs for the construction water distribution which include land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to water distribution, including the costs of constructing water distribution plus other borrowing costs that are directly or indirectly used to finance the process of building these assets. Borrowing costs are capitalized until the construction process is complete and the concession assets are ready for operation.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset takberwujud (Lanjutan)

Hak konsesi (Lanjutan)

Amortisasi diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset takberwujud. Estimasi masa manfaat aset takberwujud per 31 Desember 2022 adalah 25 tahun (2021: 20 tahun).

l. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pondasi atau untuk merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Intangible assets (Continued)

Concession right (Continued)

Amortization is recognized on a straight-line basis to write down the amounts. The estimated useful lives of intangible assets as of December 31, 2022 is 25 years (2021: 20 years).

l. Leases

The Group has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- The contract involves the use of an identified asset;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognises a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term. In addition, the right of use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

1. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau diakui dalam laba rugi konsolidasian jika jumlah tercatat dari aset hak guna telah dikurangi menjadi nol.

Grup menyajikan aset hak guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: (a) modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan (b) imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- a. mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- b. menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Leases (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset or is recorded in consolidated profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

The Group presents right of use assets that do not meet the definition of investment property as right of use assets and lease liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Group has elected not to recognise right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both: (a) the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and (b) the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- a. remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- b. determines the lease term of the modified lease;*

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

- c. mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- d. menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi konsolidasian setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- e. membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

m. Pajak penghasilan

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai aset atau liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Leases (Continued)

Lease modification (Continued)

- c. remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- d. decreases the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in consolidated profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- e. makes a corresponding adjustment to the right of use asset for all other lease modifications.

m. Income tax

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax is recognized as an asset or liability if there are taxable temporary differences arising from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount on the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry forward can be compensated. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or reduced its carrying amount, along likely taxable income available to use deductible temporary differences and tax losses carry forward can be compensated.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Income tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

n. Revenue and expenses recognition

The Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer, with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or service).

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi: (a) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau (b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Utang lain-lain" dan "Uang muka pelanggan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

o. Imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Revenue and expenses recognition (Continued)

A performance obligation may be satisfied: (a) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or (b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Advance from customer".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

o. Employee benefits

Short-term employee benefit liabilities

Short-term employee benefits are wages, salaries, and other benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in consolidated profit or loss during the period.

Long-term employee benefit liabilities

Long-term employee benefit liabilities represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") mengeluarkan Siaran Pers tentang "Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa" sesuai PSAK 24 "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19 "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19. Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee benefits (Continued)

Long-term employee benefit liabilities (Continued)

The present value of the post-employment benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Remeasurement of post-employment is recognised immediately to the consolidated statement of financial position and consolidated other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in consolidated profit or loss.

Attributing benefit to periods of service

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK-IAI") issued a Press Release regarding "Attribution of Benefits to Periods of Service" in accordance with PSAK 24 "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS 19 "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19. The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Informasi segmen

Segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) neto segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam entitas grup dieliminasi dalam proses konsolidasian.

s. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah seperti tercantum dibawah ini.

Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Grup menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Related party transactions

The Group applied SFAS No. 7, "Related party disclosures". This SFAS requires disclosures of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

q. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing the profits attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

r. Segment information

Business segments provide information of products or services which are subject to different risks and returns from other business segments. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns different from components operating in other economic environments.

Segmental revenue, profit (loss) business segment, net profit (loss) segment and segmental assets are determined before elimination of balances and transactions within the group entities in the consolidation process.

s. Financial instruments

The Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements for classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as described below.

Financial assets

Classification, recognition and measurement

Classification and measurement of financial assets are based on a business model and contractual cash flows. The Group assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). Financial assets are classified into the three categories as follows:

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan yang dimiliki Grup meliputi kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lihat catatan 41).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Classification, recognition and measurement (Continued)

- Financial assets at amortised cost.
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").
- Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted bank, trade receivables, other receivables and other non-current assets which are classified as financial assets at amortised cost (see note 41).

Financial assets at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in consolidated profit or loss.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh saldo piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori: (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Impairment

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as category: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang dimiliki Grup meliputi pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan pinjaman pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lihat catatan 41).

Pada saat pengakuan awal, utang usaha, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities (Continued)

Cost is amortized by discounting the value of the liability using the effective interest rate, unless the impact of the discount is insignificant. The effective interest rate is the discount rate that generates future cash flows from the carrying amount, upon initial recognition. The interest effect of applying the effective interest method is recognized in consolidated profit or loss.

The Groups financial liabilities include short-term and long term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, fixed assets purchase payables and consumer financing loans which are classified as financial liabilities at amortized cost (see note 41).

At initial recognition, trade payables, accruals, other short-term financial liabilities and loans are measured at fair value less direct attributable transaction costs. After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

a. Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Judgements, estimates and assumptions are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

a. *Provision for impairment of trade receivables*

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit loss, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang
(Lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Provision for impairment of trade receivables
(Continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

b. Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group estimates the useful life of fixed assets and intangible assets based on the utilization of assets that are expected to be supported by business plans and strategies are also considering the development of future technologies and market behavior. Estimates of the useful life of fixed assets is based on a review of the Group are collectively in accordance with industry practice, internal technical evaluation and experience equivalent to that asset. Estimated useful lives are reviewed at least every year-end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

The amount and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in the factors and circumstances. Reduction in the estimated useful lives of fixed assets of the Group will increase operating expenses and decrease non-current assets are recorded.

c. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

c. Sewa (Lanjutan)

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

d. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar jumlah kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

c. Leases (Continued)

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2022, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

d. Realization of deferred tax assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce the value by as much as possible those assets that could not be realized, where the taxable income that is available allows for the use of all or part of the deferred tax assets. Review of the Group for the recognition of deferred tax assets for deductible permanent differences based on the level and timing of taxable income that estimated for the next reporting period.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

d. Realisasi dari aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

e. Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

d. Realization of deferred tax assets (Continued)

This estimates are based on past achievements and future expectations of income and expenses, as well as tax planning strategies in the future. But there is no assurance that the Group can generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of these deferred tax assets.

e. Uncertainty of the tax liability

In certain circumstances, the Group cannot determine the exact amount of their tax liability on current or future due to the examination process by the tax authorities. Uncertainty arises relating to interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applied the same consideration that they will use in determining the amount of reserves that must be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if the tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

f. Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
K a s	1.044.778	1.837.727
Bank		
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.249.385	22.500.993
PT Bank HSBC Indonesia	3.178.808	2.515.931
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	236.872	276.860
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.680	6.795
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 3.000)	1.700	3.903
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.951.894	8.269.443
PT Bank HSBC Indonesia	3.067.660	1.505.225
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	302.228	95.940
PT Bank Central Asia Tbk	12.142	1.559
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 3.000)	4.733	5.963
Jumlah bank	29.012.102	35.182.612
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Muamalat Tbk	23.575	25.990
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.647	24.967
Jumlah deposito berjangka	46.222	50.957
Jumlah kas dan setara kas	30.103.102	37.071.296

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021
Cash		
Banks		
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Others (each below US\$ 3,000)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
Others (each below US\$ 3,000)		
Total banks		
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Muamalat Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Total time deposits		
Total cash and cash equivalents		

Pada tahun 2022, deposito berjangka memperoleh bunga berkisar 2,08% - 2,50% (2021: 2,00% - 3,00%) per tahun.

In 2022, time deposits earned interest ranging 2.08% - 2.50% (2021: 2.00% - 3.00%) per annum.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

All cash in banks and time deposits are placed in third party banks and not restricted.

Bank yang dibatasi penggunaannya

Restricted bank

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank Perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$ 5.388.654 (2021: AS\$ 1.785.000) yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 20b).

As of December 31, 2022, restricted bank represent the Company's bank account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting of US\$ 5,388,654 (2021: US\$ 1,785,000) which is used as collateral for loans received by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see note 20b).

5. PIUTANG USAHA

	2022	2021
Pihak ketiga		
Dolar AS	12.920.176	10.688.937
Rupiah	3.675.276	1.888.359
Jumlah	16.595.452	12.577.296
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai		
Dolar AS	(213.160)	(267.408)
Rupiah	(49.919)	(34.457)
Jumlah	(263.079)	(301.865)
Jumlah - bersih	16.332.373	12.275.431

5. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021
Third parties		
US Dollar		
Rupiah		
Total		
Less provision for impairment		
US Dollar		
Rupiah		
Total		
Total - net		

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah
 sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1
Pihak ketiga		
PT Pertamina Gas	4.905.553	21.886
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.047.052	2.829.677
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.613.709	1.666.805
PT Gajah Tunggal Tbk	952.342	784.728
PT Kedaung Oriental Porcelain Industry	928.761	1.160.733
PT Pertamina Patra Niaga	582.281	186.982
PT Industri Keramik Angsa Daya	489.744	170.682
PT Internusa Keramik Alamasri Industri	433.022	589.959
PT Petrogas Jatim Utama	348.899	1.744.443
PT Satyaraya Keramindo Indah	302.979	155.631
Star Energy Geothermal Salak, Ltd	-	335.540
PT Samudra Energy BWP Meruap	-	280.298
PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat	-	257.650
PT Indonesia Pelita Pratama	-	215.506
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 200.000)	2.991.110	2.176.776
Jumlah	16.595.452	12.577.296

5. TRADE RECEIVABLES (Continue)

Details of trade receivables based on customers are as
 follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1
Third parties		
PT Pertamina Gas		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry		
PT Gajah Tunggal Tbk		
PT Kedaung Oriental Porcelain Industry		
PT Pertamina Patra Niaga		
PT Industri Keramik Angsa Daya		
PT Internusa Keramik Alamasri Industri		
PT Petrogas Jatim Utama		
PT Satyaraya Keramindo Indah		
Star Energy Geothermal Salak, Ltd		
PT Samudra Energy BWP Meruap		
PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat		
PT Indonesia Pelita Pratama		
Others (each below US\$ 200,000)		
Total		

Rincian piutang berdasarkan jenis pendapatan adalah
 sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1
Penjualan gas	13.566.827	9.948.352
Operasi dan pemeliharaan	1.360.590	357.426
Jasa penyaluran gas	916.447	1.778.139
Jasa kompresi gas	416.505	111.777
Lain - lain	335.083	381.602
Jumlah	16.595.452	12.577.296

Details of trade receivables based on type of revenues are
 as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1
Sales of gas		
Operating and maintenance		
Gas toll services		
Gas compression services		
Others		
Total		

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1
Lancar	13.224.139	8.296.637
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.399.025	1.431.032
31 -60 hari	1.109.362	15.864
61 - 90 hari	13.560	498.924
Lebih dari 90 hari	849.366	2.334.839
Jumlah	16.595.452	12.577.296

The aging of trade receivables are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1
Current		
Overdue		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
More than 90 days		
Total		

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah
 sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1
Saldo awal	301.865	309.391
Tambahan penyisihan	24.337	7.001
Pemulihan	(60.930)	(14.527)
Selisih kurs	(2.193)	-
Saldo akhir	263.079	301.865

The movement of allowance of impairment in value of trade
 receivables are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1
Beginning balance		
Addition of provision		
Recovery		
Foreign exchange		
Ending balance		

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha dari beberapa pelanggan milik Grup digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia (lihat catatan 20b).

Grup menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (Continue)

As of December 31, 2022, trade receivables of the Group from several customers were pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank HSBC Indonesia (see note 20b).

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit loss, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Kreasi Griya Nusantara	3.461.290	3.461.290
PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda)	664.293	630.739
PT Truba Jaya Engineering	476.766	527.847
PT Catur Khita Persada	371.107	409.130
PT Duanusa Sumberdaya	302.522	333.518
PT Griya Energi Sejahtera	183.078	201.836
PT Cakrawala Adi Daya	21.516	322.091
PT Praja Bumi Selaras	7.717	225.664
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 200.000)	799.538	910.529
Jumlah	<u>6.287.827</u>	<u>7.022.644</u>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(2.164.867)	(1.649.961)
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>4.122.960</u>	<u>5.372.683</u>
Pihak berelasi (lihat catatan 36a)	<u>309.484</u>	<u>395.109</u>
Jumlah piutang lain-lain	<u><u>4.432.444</u></u>	<u><u>5.767.792</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	1.649.961	1.678.606
Tambahan penyisihan	567.801	-
Pemulihan	-	(568.166)
Akuisisi	-	539.862
Penghapusan	-	(341)
Selisih kurs	(52.895)	-
Saldo akhir	<u><u>2.164.867</u></u>	<u><u>1.649.961</u></u>

Grup menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021
Third parties		
PT Kreasi Griya Nusantara	3.461.290	3.461.290
PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda)	664.293	630.739
PT Truba Jaya Engineering	476.766	527.847
PT Catur Khita Persada	371.107	409.130
PT Duanusa Sumberdaya	302.522	333.518
PT Griya Energi Sejahtera	183.078	201.836
PT Cakrawala Adi Daya	21.516	322.091
PT Praja Bumi Selaras	7.717	225.664
Others (each below US\$ 200,000)	799.538	910.529
Total	<u>6.287.827</u>	<u>7.022.644</u>
Less provision for impairment	(2.164.867)	(1.649.961)
Total third parties - net	<u>4.122.960</u>	<u>5.372.683</u>
Related parties (see note 36a)	<u>309.484</u>	<u>395.109</u>
Total other receivables	<u><u>4.432.444</u></u>	<u><u>5.767.792</u></u>

The movement of allowance of impairment in value are as follows:

	2022	2021
Beginning balance	1.649.961	1.678.606
Addition of provision	567.801	-
Recovery	-	(568.166)
Acquisition	-	539.862
Written-off	-	(341)
Foreign exchange	(52.895)	-
Ending balance	<u><u>2.164.867</u></u>	<u><u>1.649.961</u></u>

The Group applies the lifetime expected loss provision for all other receivables. Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	2022	2021	
Suku cadang	753.355	492.821	Spare part
Jumlah	<u>753.355</u>	<u>492.821</u>	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh persediaan dalam kondisi baik sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

Based on review of the inventory at the end of the year, the Group's management believes that the entire inventory is in good condition so no provision for impairment of inventories.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2022	2021	
Uang muka transportasi gas	459.280	1.424.462	Advance for gas transportation
Asuransi	178.876	108.142	Insurance
Operasional	72.001	15.156	Operational
Sertifikasi	39.779	91.538	Certification
Sewa	20.783	82.516	Rent
Lain-lain	35.166	40.238	Others
Jumlah	<u>805.885</u>	<u>1.762.052</u>	Total

Uang muka transportasi gas

Uang muka transportasi gas merupakan pembayaran berkaitan dengan aktualisasi transportasi gas milik EHK oleh PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") pada tahun 2017 dan 2018 yang lebih rendah dari kuantitas minimal *Ship or Pay* ("SoP") tahunan sesuai dengan Perjanjian Transportasi Gas Grissik - Tempino Kecil dengan jumlah masing-masing sebesar AS\$ 2.614.750 dan AS\$ 3.834.010, yang telah dibayar oleh EHK masing-masing pada tahun 2018 dan 2019. Sesuai perjanjian, SoP tersebut dikategorikan sebagai *Make-Up* transportasi gas untuk 5 (lima) tahun kedepan sejak volume defisiensi tersebut diakui yaitu sampai dengan tahun 2023. *Make-up* gas tersebut dapat digunakan dengan syarat kuantitas minimal perjanjian SoP tahunan telah dipenuhi terlebih dahulu pada tahun *Make-Up* gas tersebut akan digunakan.

Sampai dengan 31 Desember 2022, uang muka yang telah direalisasikan sebesar AS\$ 5.989.480 (2021: AS\$ 5.024.298) dan sisanya sebesar AS\$ 459.280 (2021: AS\$ 1.424.462) akan direalisasikan sampai dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat, uang muka transportasi gas tersebut dapat direalisasikan seluruhnya sebelum 2023.

Sertifikasi

Biaya dibayar dimuka atas Sertifikasi Kelayakan Penggunaan Peralatan ("SKPP") merupakan biaya untuk pengurusan sertifikasi peralatan penyaluran gas yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Minyak dan Gas.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advance for gas transportation

Advance for gas transportation represent payments related to the actualization of gas transportation of EHK by PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") in 2017 and 2018 which is lower than annual minimum quantity of *Ship or Pay* ("SoP") in accordance with the Gas Transportation Agreement at Grissik - Tempino Kecil, amounting of US\$ 2,614,750 and US\$ 3,834,010, respectively, which was paid by EHK in 2018 and 2019. According to the agreement, the SoP is categorized as *Make-Up* for gas transportation for 5 (five) next year since the deficiency volume is recognized, which is until 2023. The *make-up* gas can be used with the term of minimum quantity of the annual SoP agreement has been fulfilled in advance in the year the *Make-up* gas will be used.

As of December 31, 2022, advances that have been realized amounting of US\$ 5,989,480 (2021: US\$ 5,024,298) and the remaining amounting of US\$ 459,280 (2021: US\$ 1,424,462) will be realized until 2023. Management believes that the advance for gas transportation can be fully realized before 2023.

Certification

Certification of Inspection ("SKPP") is a fee for the maintenance of gas distribution equipment certification issued by the Directorate General of Oil and Gas.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	2022
PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")	11.918.250
PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")	64.033
PT Makassar Gas Energy	7.979
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(7.979)
Jumlah	11.982.283

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Gavi Sejahtera Nusantara, pihak ketiga, mendirikan satu entitas bernama PT Banggai Ammonia Indonesia dengan kepemilikan Perusahaan di BAI sebesar 40,00%. BAI didirikan dengan tujuan berusaha dibidang eksplorasi, penambangan dan produksi, perindustrian dan perdagangan umum. Sampai 31 Desember 2022, BAI belum melakukan aktivitas apapun.

Mutasi penyertaan pada PJUC adalah sebagai berikut:

	2022
Harga perolehan	26.414
Akumulasi bagian laba komprehensif awal tahun	12.176.134
Bagian laba tahun berjalan	6.960.148
Dividen	(7.297.517)
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	53.071
Jumlah	11.918.250

Investasi pada PJUC merupakan investasi melalui entitas anak REC dengan kepemilikan sebesar 49,00% atau sebanyak 245 saham. PJUC merupakan perusahaan yang berdiri pada tanggal 14 Maret 2007, berdomisili di Surabaya dan bergerak di bidang pertambangan minyak dan gas bumi, yang dimiliki oleh REC sejak tanggal 9 Juli 2007.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi PJUC adalah sebagai berikut:

	2022
Jumlah aset	28.457.700
Jumlah liabilitas	4.134.742
Jumlah aset bersih/ekuitas	24.322.958
Jumlah pendapatan	34.596.969
Laba tahun berjalan	14.204.383
Laba/(rugi) komprehensif lain	108.308
Laba komprehensif tahun berjalan	14.312.691

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi PJUC mengalami penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	2022	2021	
PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")	11.918.250	12.202.548	PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")
PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")	64.033	-	PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")
PT Makassar Gas Energy	7.979	7.979	PT Makassar Gas Energy
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(7.979)	(7.979)	Less provision for impairment
Jumlah	11.982.283	12.202.548	Total

On October 11, 2022, the Company and PT Gavi Sejahtera Nusantara, a third party, established an entity named PT Banggai Ammonia Indonesia with the Company's ownership in BAI of 40.00%. BAI was established with the purpose of doing business in the fields of exploration, mining and production, industry and general trading. As of December 31, 2022, BAI did not have any activities.

The movement of investment in PJUC are as follows:

	2022	2021	
Harga perolehan	26.414	26.414	Acquisition Cost
Akumulasi bagian laba komprehensif awal tahun	12.176.134	11.547.471	Accumulated of comprehensive profit at the beginning of the year
Bagian laba tahun berjalan	6.960.148	3.058.997	Share of profit for the year
Dividen	(7.297.517)	(2.410.512)	Dividend
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	53.071	(19.822)	Comprehensive income/(loss) for the year
Jumlah	11.918.250	12.202.548	Total

Investment in PJUC represents investment through subsidiary of REC with ownership of 49.00% or 245 shares. PJUC is a company that was established on March 14, 2007, domiciled at Surabaya and engaged in oil and gas mining, which has been owned by REC since July 9, 2007.

The details of financial information of PJUC, associate, is as follows:

	2022	2021	
Jumlah aset	28.457.700	29.061.741	Total assets
Jumlah liabilitas	4.134.742	4.158.581	Total liabilities
Jumlah aset bersih/ekuitas	24.322.958	24.903.160	Total net assets/equity
Jumlah pendapatan	34.596.969	28.195.213	Total revenue
Laba tahun berjalan	14.204.383	6.242.852	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain	108.308	(40.454)	Other comprehensive income/(loss)
Laba komprehensif tahun berjalan	14.312.691	6.202.398	Total comprehensive income for the year

Based on management's evaluation at the end of the year, no objective evidence of impairment of investment in associate of PJUC, hence the management did not make an allowance for impairment.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Rincian mutasi aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of movement of the Group's fixed assets are as follows:

		2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	5.930.918	-	-	2.816.694	8.747.612	Lands
Bangunan dan prasarana	6.134.502	173.915	(93.711)	1.276.761	7.491.467	Buildings and infrastructures
Jaringan pipa dan tabung gas	93.194.631	-	-	1.858.327	95.052.958	Pipeline and gas cylinder
Jaringan pipa kerja sama operasi	-	-	-	72.826.284	72.826.284	Pipeline joint operations
Kompresor gas	13.930.747	538.222	-	1.858.869	16.327.838	Gas compressor
Fasilitas LPG	2.914.237	9.378	-	-	2.923.615	LPG facilities
Mesin dan peralatan	3.425.116	1.511.351	(151.740)	2.927.531	7.712.258	Machineries and equipments
Peralatan kantor	1.671.698	403.210	(31.227)	-	2.043.681	Office equipments
Kendaraan	2.452.807	971.839	(324.446)	-	3.100.200	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	65.224.554	23.032.333	-	(83.564.466)	4.692.421	Construction in progress
	<u>194.879.210</u>	<u>26.640.248</u>	<u>(601.124)</u>	<u>-</u>	<u>220.918.334</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(1.414.759)	(448.255)	42.954	-	(1.820.060)	Buildings and infrastructures
Jaringan pipa dan tabung gas	(54.428.648)	(4.383.551)	-	-	(58.812.199)	Pipeline and gas cylinder
Jaringan pipa kerja sama operasi	-	(325.117)	-	-	(325.117)	Pipeline joint operations
Kompresor gas	(10.085.713)	(1.031.411)	-	-	(11.117.124)	Gas compressor
Fasilitas LPG	(60.713)	(729.066)	-	-	(789.779)	LPG facilities
Mesin dan peralatan	(1.354.377)	(675.533)	153.969	-	(1.875.941)	Machineries and equipments
Peralatan kantor	(1.328.030)	(152.943)	29.179	-	(1.451.794)	Office equipments
Kendaraan	(1.164.532)	(331.989)	292.312	-	(1.204.209)	Vehicles
	<u>(69.836.772)</u>	<u>(8.077.865)</u>	<u>518.414</u>	<u>-</u>	<u>(77.396.223)</u>	
Penurunan nilai						Impairment
Mesin dan peralatan	(129.512)	-	-	-	(129.512)	Machineries and equipments
	<u>(69.966.284)</u>	<u>(8.077.865)</u>	<u>518.414</u>	<u>-</u>	<u>(77.525.735)</u>	
Nilai Buku	<u>124.912.926</u>				<u>143.392.599</u>	Book value

		2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	322.870	-	-	5.608.048	-	5.930.918	Lands
Bangunan dan prasarana	6.459.541	2.295.494	-	(2.631.932)	11.399	6.134.502	Buildings and infrastructures
Jaringan pipa dan tabung gas	87.136.390	1.124.752	-	202.594	4.730.895	93.194.631	Pipeline and gas cylinder
Kompresor gas	13.930.747	-	-	-	-	13.930.747	Gas compressor
Fasilitas LPG	-	2.891.860	-	22.377	-	2.914.237	LPG facilities
Mesin dan peralatan	725.841	1.247.138	-	-	1.452.137	3.425.116	Machineries and equipments
Peralatan kantor	1.399.294	235.265	(24.634)	(31.168)	92.941	1.671.698	Office equipments
Kendaraan	1.704.182	404.603	(145.089)	(237.342)	726.453	2.452.807	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	65.224.554	-	-	-	65.224.554	Construction in progress
Jumlah	<u>111.678.865</u>	<u>73.423.666</u>	<u>(169.723)</u>	<u>2.932.577</u>	<u>7.013.825</u>	<u>194.879.210</u>	Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian mutasi aset tetap Grup adalah sebagai berikut
 (Lanjutan):

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of movement of the Group's fixed assets are as
 follows (Continued):

2021							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akuisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	(1.140.683)	(265.141)	-	2.464	(11.399)	(1.414.759) Buildings and infrastructures	
Jaringan pipa dan tabung gas	(45.906.975)	(5.021.345)	-	-	(3.500.328)	(54.428.648) Pipeline and gas cylinder	
Kompresor gas	(9.204.127)	(881.586)	-	-	(10.085.713)	(10.085.713) Gas compressor	
Fasilitas LPG	-	(60.713)	-	-	(60.713)	(60.713) LPG facilities	
Mesin dan peralatan	(352.269)	(160.541)	-	24.185	(865.752)	(1.354.377) Machineries and equipments	
Peralatan kantor	(1.152.581)	(127.384)	15.915	-	(63.980)	(1.328.030) Office equipments	
Kendaraan	(992.908)	(240.993)	94.860	241.455	(266.946)	(1.164.532) Vehicles	
	<u>(58.749.543)</u>	<u>(6.757.703)</u>	<u>110.775</u>	<u>268.104</u>	<u>(4.708.405)</u>	<u>(69.836.772)</u>	
Penurunan nilai						Impairment	
Mesin dan peralatan	(41.828)	(88.089)	-	405	-	(129.512) Machineries and equipments	
	<u>(58.791.371)</u>	<u>(6.845.792)</u>	<u>110.775</u>	<u>268.509</u>	<u>(4.708.405)</u>	<u>(69.966.284)</u>	
Nilai Buku	<u>52.887.494</u>				<u>124.912.926</u>	Book value	

	2022	2021	
Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada:			Depreciation expenses of fixed assets are allocated to:
Beban pokok pendapatan (lihat catatan 29)	7.248.782	6.108.534	Cost of revenue (see note 29)
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 30)	512.415	401.400	General and administrative expenses (see note 30)
Beban lain-lain (lihat catatan 32)	316.668	247.769	Other expenses (see note 32)
Jumlah	<u>8.077.865</u>	<u>6.757.703</u>	Total

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2022
 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31,
 2022 are as follows:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of assets
2022				2022
Bangunan	5% - 15 %	268.162	Akhir/End of 2023	Buildings
Jaringan dan instalasi pipa	15% - 35 %	4.322.674	Awal/Begin of 2024	Pipeline and installation
Fasilitas dan infrastruktur	20% - 30 %	20.088	Akhir/End of 2023	Facility and infrastructures
Mesin dan peralatan	5%	81.497	Tengah/Mid of 2023	Machineries and equipment
Jumlah		<u>4.692.421</u>		Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") tertanggal 21 Oktober 2020, dan selanjutnya di amandemen tanggal 14 April 2021 dan 30 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Pertamina Gas ("Pertagas") mengadakan perjanjian KSO melalui skema KSO non-administrasi dalam pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan bersama pada Proyek Pipa Rokan yang berlokasi di Rokan-Riau yaitu proyek pipa minyak koridor Balam-Bangka-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai sepanjang kurang lebih 352 KM yang terdiri dari jaringan pipa 12 (dua belas) segmen dan stasiun 3 (tiga) segmen, termasuk fasilitas-fasilitas pendukungnya.

Nilai investasi KSO Proyek Pipa Rokan ini adalah sebesar AS\$ 300.629.858, dimana Pertagas berpartisipasi sebesar 75% dan Perusahaan sebesar 25%. Perusahaan dan Pertagas secara bersama-sama berpartisipasi dalam pengelolaan dan kepemilikan Proyek Pipa Rokan sesuai dengan bagian partisipasi masing-masing. Peran utama Pertagas adalah sebagai pihak yang ditugaskan oleh PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk melaksanakan Proyek Pipa Rokan, melakukan pengurusan lahan, pemegang izin usaha, memiliki perjanjian pengangkutan dengan Pertamina dan PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR") dan memberikan kontribusi pendanaan. Sedangkan peran utama Perusahaan adalah sebagai pihak yang memberikan kontribusi pendanaan dan membantu memberikan dukungan pelaksanaan Proyek Pipa Rokan. Perusahaan dan Pertagas secara bersama-sama berhak atas pendapatan dan *profit participating* sesuai dengan porsi/bagian partisipasinya selama jangka waktu perjanjian yaitu sejak tanggal efektif perjanjian KSO pada 27 April 2021 sampai dengan 8 Agustus 2041, yang merujuk pada perjanjian pengangkutan minyak bumi melalui pipa ruas Minas-Duri-Dumai dan Balam-Bangko-Dumai antara Pertagas dan PHR. Pada saat berakhirnya perjanjian, bagian kepemilikan Perusahaan di Pipa Rokan akan diserahkan ke Pertagas sehingga pada saat perjanjian berakhir Pipa Rokan seluruhnya akan menjadi milik Pertagas.

Proyek Pipa Rokan ini, telah rampung dan mulai beroperasi sebagian pada pertengahan tahun 2022, dan beroperasi secara komersial untuk keseluruhan terhitung 1 Desember 2022. Jumlah pengeluaran modal untuk Proyek Pipa Rokan yang dicatat sebagai akun aset tetap "jaringan pipa kerja sama operasi" sebesar AS\$ 72.826.284 yang terdiri dari pembayaran ke Pertagas sebesar AS\$ 62.604.342 (83,30% dari perkiraan nilai investasi), kapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 7.879.050 dan biaya yang dapat diatribusikan lainnya sebesar AS\$ 2.342.892.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Based on the Joint Operation Agreement ("KSO") dated October 21, 2020, and subsequently amended on April 14, 2021 and August 30, 2021, the Company and PT Pertamina Gas ("Pertagas") entered into a KSO agreement through a non-administrative KSO scheme in construction, operation and maintenance of Rokan Pipeline Project located in Rokan-Riau, that is Balam-Bangka-Dumai corridor oil pipeline project and the Minas-Duri-Dumai corridor with total length of approximately 352 KM consisting of a pipeline of 12 (twelve) segments and stations of 3 (three) segments, including its supporting facilities.

The investment value of the KSO of Rokan Pipeline project is amounting of US\$ 300,629,858, which is Pertagas participates by 75% and the Company by 25%. The Company and Pertagas jointly participate in the management and ownership of the Rokan Pipeline Project according to their respective share of participation. The main role of Pertagas is as a party assigned by PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and PT Perusahaan Gas Negara Tbk to carry out the Rokan Pipeline Project, carry out land management, hold business licenses, have transportation agreements with Pertamina and PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR") and provide funding contribution. Meanwhile, the main role of the Company is as a party that contributes funding and helping to provide support for the implementation of the Rokan Pipeline Project. The Company and Pertagas are jointly entitled to participating income and profit in accordance with their portion/share of participation during the term of the agreement, that is from the effective date of KSO agreement on April 27, 2021 until August 8, 2041, which refers to the agreement for the transportation of petroleum through the pipeline of Minas-Duri-Dumai and Balam-Bangko-Dumai between Pertagas and PHR. At the end of the agreement, the Company's participation of ownership in the Rokan Pipeline will be handed over to Pertagas, therefore when the agreement ends, the Rokan Pipe will be entirely owned by Pertagas.

This Rokan Pipeline Project has completed and partially started operating in mid of 2022 and has been in full commercial operation as of December 1, 2022. Total capital expenditures for the Rokan Pipe Project that recorded as account of fixed assets of "pipeline of joint operations" amounting of US\$ 72,826,284 consisting of payments to Pertagas amounting of US\$ 62,604,342 (83,30% of estimated total investment), capitalization of borrowing costs amounting of Rp 7,879,050 and other attributable costs amounting of US\$ 2,342,892.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31
 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya perolehan	601.124	169.723
Akumulasi penyusutan	(518.414)	(110.775)
Nilai buku aset tetap yang dilepas	82.710	58.948
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	36.573	51.434
Rugi atas pelepasan aset tetap (lihat catatan 32)	(46.137)	(7.514)

Per 31 Desember 2022, aset tetap tertentu telah digunakan
 sebagai jaminan secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang
 diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank
 HSBC Indonesia (lihat catatan 20b). Beberapa unit
 kendaraan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman
 pembiayaan konsumen (lihat catatan 21).

Per 31 Desember 2022, semua aset tetap kecuali tanah
 telah diasuransikan semua jenis resiko dan gempa bumi
 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.604.324.487
 (setara dengan AS\$ 3.089.716) dan AS\$ 61.090.692 (2021:
 Rp 698.608.218.628 (setara dengan AS\$ 48.959.858) dan
 AS\$ 10.100.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai
 pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan
 kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup pada akhir tahun
 2022 dan 2021, terdapat penurunan nilai aset tetap sehingga
 manajemen telah melakukan penyisihan penurunan nilai
 aset tetap sebesar AS\$ 129.512.

11. SEWA

a. Aset hak guna

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	3.404.457	426.835	-	3.831.292	Lands
Bangunan	331.910	-	(31.086)	300.824	Buildings
Peralatan	271.706	-	-	271.706	Equipments
	4.008.073	426.835	(31.086)	4.403.822	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	(1.173.120)	(917.095)	-	(2.090.215)	Lands
Bangunan	(134.074)	(133.011)	31.086	(235.999)	Buildings
Peralatan	(265.611)	(3.180)	-	(268.791)	Equipments
	(1.572.805)	(1.053.286)	31.086	(2.595.005)	
Nilai Buku	2.435.268			1.808.817	Book value

10. FIXED ASSETS (Continued)

Disposals of fixed assets for the years ended December
 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Biaya perolehan	601.124	169.723	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(518.414)	(110.775)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap yang dilepas	82.710	58.948	Book value of disposed of fixed assets
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	36.573	51.434	Proceeds from disposals of fixed assets
Rugi atas pelepasan aset tetap (lihat catatan 32)	(46.137)	(7.514)	Loss on disposals of fixed assets (see note 32)

As of December 31, 2022, certain fixed assets have been
 used as fiduciary collateral for the loan facility received
 from PT Bank Mandiri (Persero) and PT Bank HSBC
 Indonesia (see note 20b). Certain unit vehicles are pledged
 as security for consumer financing loans (see note 21).

As of December 31, 2022, all of fixed assets except land
 were insured against losses from earthquake and property
 all risks with sum insured amounting to Rp 48,604,324,487
 (equivalent to US\$ 3,089,716) and US\$ 61,090,692 (2021:
 Rp 698,608,218,628 (equivalent to US\$ 48,959,858) and
 US\$ 10,100,000). Management believes that the insurance
 coverage is adequate to cover possible losses on the fixed
 assets insured.

Based on Group management's evaluation at the end of
 the year of 2022 and 2021, there is an impairment of fixed
 assets, hence the management make an allowance for
 impairment of fixed assets amounting of US\$ 129,512.

11. LEASES

a. Right of use assets

The details of right of use assets are as follows:

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

11. SEWA (Lanjutan)

a. Aset hak guna (Lanjutan)

	2021				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akuisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	1.103.193	1.469.721	-	831.543	3.404.457	Lands
Bangunan	167.524	117.447	(6.322)	53.261	331.910	Buildings
Peralatan	-	-	-	271.706	271.706	Equipments
	<u>1.270.717</u>	<u>1.587.168</u>	<u>(6.322)</u>	<u>1.156.510</u>	<u>4.008.073</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	(227.088)	(630.249)	-	(315.783)	(1.173.120)	Lands
Bangunan	(25.375)	(81.187)	6.322	(33.834)	(134.074)	Buildings
Peralatan	-	(76.574)	-	(189.037)	(265.611)	Equipments
	<u>(252.463)</u>	<u>(788.010)</u>	<u>6.322</u>	<u>(538.654)</u>	<u>(1.572.805)</u>	
Nilai Buku	<u>1.018.254</u>				<u>2.435.268</u>	Book value

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan pada:			Depreciation expenses right of use assets are allocated to:
Beban pokok pendapatan (lihat catatan 29)	996.314	725.042	Cost of revenue (see note 29)
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 30)	56.972	62.968	General and administrative expenses (see note 30)
Jumlah	<u>1.053.286</u>	<u>788.010</u>	Total

b. Liabilitas sewa

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	269.677	254.412	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	191.014	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	118.074	161.440	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
Lain-lain	85.027	-	Others
Jumlah	<u>663.792</u>	<u>415.852</u>	Total

Rincian pembayaran sewa berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut: *The detail of lease liabilities based on the lease agreements are as follows:*

	2022	2021	
Jatuh tempo dalam:			Mature within:
1 (satu) tahun	352.097	44.173	1 (one) year
2 (dua) tahun	128.492	231.709	2 (two) year
3 (tiga) tahun	189.368	137.941	3 (three) year
Lebih dari 3 (tiga) tahun	47.142	44.173	More than 3 (three) year
Pembayaran sewa masa datang	717.099	457.996	Future lease payment
Dikurangi beban keuangan masa datang	(53.307)	(42.144)	Deducted by future finance costs
Jumlah nilai kini liabilitas sewa	<u>663.792</u>	<u>415.852</u>	Total present value of lease liabilities
Bagian jangka pendek	<u>323.771</u>	<u>43.372</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>340.021</u>	<u>372.480</u>	Non-current portion

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

11. SEWA (Lanjutan)

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut
 berkaitan dengan sewa:

	2022	2021
Beban terkait sewa jangka pendek, aset bernilai rendah dan sewa variable	1.241.886	1.009.720
Jumlah	<u>1.241.886</u>	<u>1.009.720</u>

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas
 aset bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan
 sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya sebagaimana
 dibahas pada catatan 2l.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang
 sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, bangunan
 dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode
 tetap dari 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun, tetapi
 dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan
 pada catatan 2l dan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan
 secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang
 berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan
 apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan
 sebagai jaminan atas pinjaman.

Perjanjian sewa tanah Grup yang signifikan adalah dengan
 PT Pertamina Gas, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk,
 PT Jababeka Infrastruktur, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk,
 PT Perusahaan Umum Jasa Tirta II, PT Margabumi
 Matraraya, Tn. M Solikin, Bendahara UPP Rembang, dan PT
 Rembang Bangkit Sejahtera Jaya (pihak ketiga). Perjanjian
 sewa bangunan Grup yang signifikan adalah dengan Ny.
 Augustianne Marbun (pihak ketiga).

12. ASET TAKBERWUJUD

	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Perangkat lunak	532.032	179.885	-	711.917	<i>Software</i>
Hak konsesi	869.684	261.631	-	1.131.315	<i>Concession rights</i>
	<u>1.401.716</u>	<u>441.516</u>	<u>-</u>	<u>1.843.232</u>	
Akumulasi amortisasi					<i>Acquisition cost</i>
Perangkat lunak	(365.911)	(129.723)	-	(495.634)	<i>Software</i>
Hak konsesi	(52.101)	(48.998)	-	(101.099)	<i>Concession rights</i>
	<u>(418.012)</u>	<u>(178.721)</u>	<u>-</u>	<u>(596.733)</u>	
Nilai Buku	<u>983.704</u>			<u>1.246.499</u>	<i>Book value</i>

11. LEASES (Continued)

The consolidated statements of profit or loss show the
 following amounts related to leases:

	2022	2021
Expenses relating to short-term leases, low-value assets and variable leases	1.241.886	1.009.720
Total	<u>1.241.886</u>	<u>1.009.720</u>

Amounts related to short-term leases, leases of low-value
 assets and variable leases are not required to be included
 as lease liabilities based on their nature as discussed in
 note 2l.

The Group entered into several lease agreements which
 are mainly related to rental of land, buildings dan
 equipments. Rental agreements are typically made for fixed
 periods of 1 (one) to 5 (five) years but may have extension
 options as described in notes 2l and 3. Lease terms are
 negotiated on an individual basis and contain a wide range
 of different terms and conditions. The lease agreements do
 not impose any covenants, but leased assets may not be
 used as security for borrowing purposes.

The Group's significant land rental agreements were with
 PT Pertamina Gas, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk,
 PT Jababeka Infrastruktur, PT Krakatau Steel (Persero)
 Tbk, PT Perusahaan Umum Jasa Tirta II, PT Margabumi
 Matraraya, Mr. M Solikin, Bendahara UPP Rembang and
 PT Rembang Bangkit Sejahtera Jaya (third parties). Group
 significant building rental agreements were with Mrs.
 Augustianne Marbun (third party).

12. INTANGIBLE ASSETS

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	2021			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	446.398	85.634	-	532.032	Software
Hak konsesi	869.684	-	-	869.684	Concession rights
	1.316.082	85.634	-	1.401.716	
Akumulasi amortisasi					Acquisition cost
Perangkat lunak	(289.738)	(76.173)	-	(365.911)	Software
Hak konsesi	(4.009)	(48.092)	-	(52.101)	Concession rights
	(293.747)	(124.265)	-	(418.012)	
Nilai Buku	1.022.335			983.704	Book value

Pada tanggal 8 Desember 2020, BDP dan PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS"), pihak ketiga, mengadakan perjanjian kerja sama proyek penyaluran air guna memenuhi kebutuhan pengadaan air bersih (lihat catatan 37) dengan nilai investasi dalam bentuk aset hak konsesi sebesar Rp 12.302.543.062 atau setara dengan AS\$ 869.684 yang diamortisasi selama 20 tahun.

On December 8, 2020, BDP and PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS"), a third party, entered into a water distribution project cooperation agreement to meet the needs of clean water supply (see note 37) with an investment value in the form of concession rights amounting of Rp 12,302,543,062 or equivalent to US\$ 869,684 and amortized over 20 years.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban tanggal 24 Oktober 2022 PMgS mengalihkan seluruh hak dan kewajiban kepada Perumda Air Minum Tirta Wibawa ("PDAM-TW") Mukti (lihat catatan 37).

Based on the Agreement on the Transfer of Rights and Obligations dated October 24, 2022, PMgS transferred all rights and obligations to the Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti ("PDAM-TW") (see note 37).

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan dan PDAM-TW, pihak ketiga, mengadakan kesepakatan untuk merestrukturisasi piutang usaha senilai Rp 4.096.887.910 setara dengan AS\$ 261.631 yang di konversi menjadi aset hak konsesi dan merubah masa amortisasi aset hak konsesi yang sebelumnya jangka waktu 20 tahun menjadi selama 25 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2046, mengikuti perjanjian restrukturisasi tersebut.

On December 28, 2022, the Company and PDAM-TW, third parties, entered into an agreement to restructure trade receivables amounted of Rp 4,096,887,910 equivalent to US\$ 261,631 which was converted into concession rights assets and changed the amortization period for concession rights assets from the previous term 20 years to 25 years which will due date on February 20, 2046, following the restructuring agreement.

13. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2022	2021	
Uang jaminan fasilitas pinjaman	1.442.230	1.737.371	Security deposit for loan facility
Uang muka studi kelayakan	838.392	-	Advance for feasibility study
Biaya ditangguhkan	129.171	109.379	Deferred costs
Aset program			Plan assets
Karyawan (lihat catatan 22)	117.034	33.619	Employees (see note 22)
Direksi dan komisaris (lihat catatan 23)	78.979	102.894	Directors and commissioners (see note 23)
Piutang lain-lain jangka panjang	59.815	156.757	Long-term other receivables
Aset pengampunan pajak	9.985	6.025	Tax amnesty assets
Lain-lain	185.520	145.030	Others
Jumlah	2.861.126	2.291.075	Total

Uang jaminan fasilitas pinjaman merupakan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh oleh EHK dari PT Bank HSBC Indonesia (lihat catatan 20a).

Security deposit represent deposits used as collateral for loans obtained by EHK from PT Bank HSBC Indonesia (see note 20a).

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (Lanjutan)

Uang muka studi kelayakan sebesar AS\$ 838.392 merupakan uang muka studi kelayakan atas potensi proyek Jabung Tengah di Provinsi Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau yang dilakukan oleh Perusahaan bekerja sama dengan PT Cipta Niaga Gemilang sebesar AS\$ 140.283 (lihat catatan 43) dan proyek fasilitas Petrokimia di area Bojonegoro dan Cepu yang dilakukan oleh Perusahaan bekerja sama dengan PT Etika Dharma Bangun Sarana sebesar AS\$ 698.109. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 studi kelayakan tersebut masih dalam proses.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Advance for feasibility study amounting of US\$ 838,392 represents advance for feasibility study on project potential of Jabung Tengah in Provinces of Riau, Jambi and Kepulauan Riau conducted by the Company in collaboration with PT Cipta Niaga Gemilang amounting of US\$ 140,283 (see note 43) and project of Petrochemical facility in Bojonegoro and Cepu areas conducted by the Company in collaboration with PT Etika Dharma Bangun Sarana amounting of US\$ 698,109. As of December 31, 2022 the feasibility study is still in process.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2 0 2 2	2 0 2 1
Bagian lancar		
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai - bersih	4.852.610	5.642.672
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.316.925	1.295.488
Pajak penghasilan pasal 21	1.537	68.091
Pajak penghasilan badan		
Lebih bayar tahun 2020	-	557.210
Jumlah bagian lancar	<u>6.171.072</u>	<u>7.563.461</u>
Bagian tidak lancar		
Pajak penghasilan badan		
Perusahaan		
Lebih bayar tahun 2022	131.553	-
Entitas anak		
Lebih bayar tahun 2022	129.980	-
Lebih bayar tahun 2021	296.462	329.022
Jumlah bagian tidak lancar	<u>557.995</u>	<u>329.022</u>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u><u>6.729.067</u></u>	<u><u>7.892.483</u></u>

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2 0 2 2	2 0 2 1
Current portion		
The Company		
Value added tax - net		
Subsidiaries		
Value added tax - net		
Income tax article 21		
Corporate income tax		
Overpayment of the year 2020		
Total current portion		
Non-current portion		
Subsidiaries		
The Company		
Overpayment of the year 2022		
Subsidiaries		
Overpayment of the year 2022		
Overpayment of the year 2021		
Total non current portion		
Total prepaid taxes		

b. Utang pajak

	2 0 2 2	2 0 2 1
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 21	149.616	16.698
Pajak penghasilan 4(2)/23/26	46.579	1.687
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.147.456	613.529
Pajak penghasilan pasal 21	82.114	93.001
Pajak penghasilan 4(2)/23/26	224.875	141.671
Pajak penghasilan 25	22.149	22.597
Pajak penghasilan badan	295.147	632.212
Surat ketetapan dan tagihan pajak	-	12.064
Jumlah	<u><u>1.967.936</u></u>	<u><u>1.533.459</u></u>

b. Taxes payable

	2 0 2 2	2 0 2 1
The Company		
Income tax article 21		
Income tax article 4(2)/23/26		
Subsidiaries		
Value added tax - net		
Income tax article 21		
Income tax article 4(2)/23/26		
Income tax article 25		
Corporate income tax		
Tax assessment and collection		
Total		

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	13.023.880	4.651.666
Ditambah/(dikurangi):		
Laba entitas anak sebelum beban pajak - bersih	(13.064.209)	(8.932.586)
Eliminasi transaksi antar Grup	11.240.923	13.557.105
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>11.200.594</u>	<u>9.276.185</u>
Penyesuaian fiskal		
Beda tetap		
Beban pajak	422.756	342.125
Sumbangan dan jamuan	197.860	172.130
Pendapatan dividen	(10.394.770)	(11.049.456)
Penyisihan/(pemulihan) penurunan nilai piutang	308.001	(568.166)
Pendapatan bunga	(51.219)	(29.365)
Selisih kurs atas perbedaan mata uang komersil dan fiskal	(5.731.454)	(1.785.322)
Jumlah beda tetap	<u>(15.248.826)</u>	<u>(12.918.054)</u>
Beda waktu		
Penyusutan aset tetap	1.188	(34.726)
Imbalan pasca-kerja karyawan	(97.793)	(52.604)
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	29.003	36.982
Jumlah beda waktu	<u>(67.602)</u>	<u>(50.348)</u>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan	<u>(4.115.834)</u>	<u>(3.692.217)</u>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan Entitas anak - bersih	<u>5.894.694</u>	<u>8.827.075</u>
Jumlah taksiran laba fiskal konsolidasian	<u><u>1.778.860</u></u>	<u><u>5.134.858</u></u>
Taksiran beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-
Entitas anak	(2.110.483)	(1.943.473)
Jumlah	<u>(2.110.483)</u>	<u>(1.943.473)</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	131.553	-
Entitas anak	1.945.316	1.640.283
Jumlah	<u>2.076.869</u>	<u>1.640.283</u>

14. TAXATION (Continued)

c. Corporate income tax

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income which were calculated by the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1
Profit before income tax consolidated	13.023.880	4.651.666
Add/(less):		
Profit of subsidiaries before income tax - net	(13.064.209)	(8.932.586)
Elimination of the Group's transaction	11.240.923	13.557.105
Profit before income tax - The Company	<u>11.200.594</u>	<u>9.276.185</u>
Fiscal adjustments		
Permanent differences		
Tax expenses	422.756	342.125
Donation and entertainment	197.860	172.130
Dividends income	(10.394.770)	(11.049.456)
Provision/(recovery) on impairment of receivables	308.001	(568.166)
Interest income	(51.219)	(29.365)
Exchange differences on currency differences between commercial fiscal	(5.731.454)	(1.785.322)
Total permanent differences	<u>(15.248.826)</u>	<u>(12.918.054)</u>
Temporary differences		
Depreciation of fixed assets	1.188	(34.726)
Post-employment benefits	(97.793)	(52.604)
Provision for retirement of directors and commissioners	29.003	36.982
Total temporary differences	<u>(67.602)</u>	<u>(50.348)</u>
Estimated fiscal loss for the year The Company	<u>(4.115.834)</u>	<u>(3.692.217)</u>
Estimated taxable income for the year Subsidiaries - bersih	<u>5.894.694</u>	<u>8.827.075</u>
Total estimated consolidated taxable income	<u><u>1.778.860</u></u>	<u><u>5.134.858</u></u>
Estimated current income tax		
The Company	-	-
Subsidiaries	(2.110.483)	(1.943.473)
Total	<u>(2.110.483)</u>	<u>(1.943.473)</u>
Prepaid income tax		
The Company	131.553	-
Subsidiaries	1.945.316	1.640.283
Total	<u>2.076.869</u>	<u>1.640.283</u>

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

c. Corporate income tax (Continued)

	2022	2021	
Lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan			Over/(under) payment corporate income tax
Perusahaan	131.553	-	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Lebih bayar	129.980	329.022	Overpayment
Kurang bayar	(295.147)	(632.212)	Underpayment
Jumlah	<u>(33.614)</u>	<u>(303.190)</u>	Total

Perhitungan pajak penghasilan badan Grup menggunakan mata uang Rupiah, kecuali untuk entitas anak REC yang menggunakan mata uang Dolar AS.

The Group's corporate income tax is calculated using Rupiah, except for a subsidiary of REC which uses US Dollar currency.

Menurut ketentuan perpajakan yang berlaku, liabilitas pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri. Namun demikian, pihak fiskus dapat memeriksa liabilitas pajak dihitung sendiri tersebut dalam jangka waktu lima tahun.

According to tax regulations, corporate income tax payable is computed by taxpayer. However, the tax authority may conduct tax audit on the Company within five years.

d. Taksiran pajak penghasilan tangguhan

d. Estimated deferred income tax

Jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan/(dibebankan) di tahun berjalan/ <i>Credited/ (charged) to current year</i>		Saldo akhir/ Ending balance	
			Beda waktu dan penyesuaian/ Temporary differences and adjustments	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		
2022						2022
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets/(liabilities)
Perusahaan						The Company
Imbalan pasca-kerja karyawan	(7.395)	117	(21.514)	3.046	(25.746)	Post-employment benefits
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	8.136	-	6.381	-	14.517	Provision for retirement of directors and commissioners
Penyusutan aset tetap	(3.905)	-	50.747	-	46.842	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	1.365.068	-	(126.867)	-	1.238.201	Fiscal loss
	<u>1.361.904</u>	<u>117</u>	<u>(91.253)</u>	<u>3.046</u>	<u>1.273.814</u>	
Entitas anak						Subsidiaries
Imbalan pasca-kerja karyawan	297.171	(483)	(105.950)	2.635	193.373	Post-employment benefits
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	43.271	-	13.857	-	57.128	Provision for retirement of directors and commissioners
Penurunan nilai piutang	58.830	-	40.509	-	99.339	Impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	269.613	(4.879)	65.384	-	330.118	Depreciation of fixed assets
Sewa	(106)	-	106	-	-	Lease
Rugi fiskal	17.918	-	(17.918)	-	-	Fiscal loss
	<u>686.697</u>	<u>(5.362)</u>	<u>(4.012)</u>	<u>2.635</u>	<u>679.958</u>	
Jumlah	<u>2.048.601</u>	<u>(5.245)</u>	<u>(95.265)</u>	<u>5.681</u>	<u>1.953.772</u>	Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Taksiran pajak penghasilan tangguhan (Lanjutan)

d. Estimated deferred income tax (Continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Dikreditkan/(dibebankan) di tahun berjalan/ <i>Credited/ (charged) to current year</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
			Beda waktu dan penyesuaian/ <i>Temporary differences and adjustments</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		
2021						2021
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets/(liabilities)</i>
Perusahaan						<i>The Company</i>
Imbalan pasca-kerja karyawan	15.581	(4.637)	(11.573)	(6.766)	(7.395)	<i>Post-employment benefits</i>
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	-	-	8.136	-	8.136	<i>Provision for retirement of directors and commissioners</i>
Penurunan nilai piutang	101.492	-	-	-	101.492	<i>Impairment of receivables</i>
Penyusutan aset tetap	3.735	-	(7.640)	-	(3.905)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Rugi fiskal	-	-	812.288	-	812.288	<i>Fiscal loss</i>
Penyesuaian atas:						<i>Adjustment for:</i>
Penurunan nilai piutang	-	-	(101.492)	-	(101.492)	<i>Impairment of receivables</i>
Rugi fiskal	-	-	552.780	-	552.780	<i>Fiscal loss</i>
Jumlah	<u>120.808</u>	<u>(4.637)</u>	<u>1.252.499</u>	<u>(6.766)</u>	<u>1.361.904</u>	<i>Total</i>
Entitas anak						<i>Subsidiaries</i>
Imbalan pasca-kerja karyawan	282.422	-	65.513	(35.728)	312.207	<i>Post-employment benefits</i>
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	68.091	-	(34.015)	-	34.076	<i>Provision for retirement of directors and commissioners</i>
Penurunan nilai piutang	77.003	-	(9.716)	-	67.287	<i>Impairment of receivables</i>
Penyusutan aset tetap	693.838	-	(479.558)	-	214.280	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud	9.113	-	404	-	9.517	<i>Amortization of intangible assets</i>
Sewa	-	-	(3.594)	-	(3.594)	<i>Lease</i>
Rugi fiskal	489.022	-	136.591	-	625.613	<i>Fiscal loss</i>
Penyesuaian atas:						<i>Adjustment for:</i>
Rugi fiskal	(489.022)	-	(118.673)	-	(607.695)	<i>Fiscal loss</i>
Tarif pajak	-	-	(80.744)	-	(80.744)	<i>Tax rate</i>
Akuisisi entitas anak	-	115.750	-	-	115.750	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Jumlah	<u>1.130.467</u>	<u>115.750</u>	<u>(523.792)</u>	<u>(35.728)</u>	<u>686.697</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>1.251.275</u>	<u>111.113</u>	<u>728.707</u>	<u>(42.494)</u>	<u>2.048.601</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat mengesahkan rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU HPP No. 7/2021. UU ini mengatur diantaranya tarif Pajak Penghasilan Badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 7, 2021, the House of Representatives ratified the draft Law on the Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP") which on October 29, 2021 was approved by the President as UU HPP No. 7/2021. This law stipulates, among others, the Corporate Income Tax was 22% which will come into effect in the fiscal year 2022.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran pajak penghasilan tangguhan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang
 dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku
 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	13.023.880	4.651.666
Beban/(manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku		
Perusahaan	2.464.131	2.040.761
Entitas anak	3.163.148	2.087.081
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan/(penghasilan tidak kena pajak)		
Perusahaan	(3.354.742)	(2.841.972)
Entitas anak	(1.462.783)	162.896
Penyesuaian pajak tangguhan		
Perusahaan	981.864	(451.288)
Entitas anak	414.130	136.544
Penyesuaian pajak tangguhan atas tarif pajak baru		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	80.744
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(21.211)	40.169
Jumlah beban pajak	2.184.537	1.254.935

e. Beban pajak

	2022	2021
Pajak kini	2.110.483	1.943.473
Pajak tangguhan	95.265	(728.707)
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya		
Surat ketetapan pajak (lihat catatan 14f)	3.344	40.169
Pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan	(24.555)	-
Jumlah	2.184.537	1.254.935

f. Surat ketetapan pajak

Surat ketetapan pajak atas Pajak Penghasilan ("PPH")
 Badan yang diterima Grup dari kantor pajak selama tahun
 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (Continued)

d. Estimated deferred income tax (Continued)

Reconciliation between tax expense and the amount
 computed using applied tax rate are as follows:

	2022	2021
Profit before income tax consolidated		
Corporate income tax expense/(benefit) using applied tax rate		
The Company		
Subsidiaries		
Tax influence on non deductible expense/(non taxable income)		
The Company		
Subsidiaries		
Adjustment of deferred tax		
The Company		
Subsidiaries		
Adjustment of deferred tax due to new regulation		
The Company		
Subsidiaries		
Prior year tax adjustment		
The Company		
Subsidiaries		
Total income expense		

e. Tax expense

	2022	2021
Current tax		
Deferred tax		
Prior years tax adjustment		
Tax assessment letters (see note 14f)		
Annual Tax Return Correction		
Total		

f. Tax assessment letters

Tax assessment letters of Corporate Income Tax ("CIT")
 received by the Group from the tax office during the year
 2022 and 2021 are as follows:

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Entitas/Entity	Tanggal/Date	Jenis ketetapan/ Type of assessment	Tahun pajak/ Fiscal year	Laba pajak/ (rugi fiskal) Taxable income/ (fiscal loss)	Lebih/(kurang) bayar/ Over/(under) payment		Penyesuaian pajak tahun sebelumnya/ Prior years adjustment
					Rupiah/ Rupiah	Setara/ Equivalent AS\$/US\$	
2022							
Entitas anak/ Subsidiaries							
1. TIP	13 Jun./Jun. 2022	SKPLB *)	2020	Rp 35.247.165.231	6.407.527.961	429.047	1.159
2. REC	26 Apr./Apr. 2022	SKPLB *)	2020	AS\$/US\$ 1.416.092	-	106.945	2.185
					Jumlah/Total	535.992	3.344
2021							
Entitas anak/ Subsidiaries							
1. TCM	12 Apr./Apr. 2021	SKPLB *)	2019	Rp 1.354.568.237	1.061.074.976	72.183	15.917
2. TIP	20 Apr./Apr. 2021	SKPLB *)	2019	Rp 74.400.669.855	3.717.039.897	259.899	8.140
3. REC	27 Apr./Apr. 2021	SKPLB *)	2019	AS\$/US\$ 172.879	-	510.029	-
4. PDPDE	5 Apr./Apr. 2021	SKPLB *)	2019	Rp 755.874.183	702.601.131	48.465	16.112
5. PDPDE	1 Sep./Sep. 2021	SKPLB *)	2020	(Rp 7.529.069.171)	567.382.396	39.786	-
					Jumlah/Total	930.362	40.169

*) SKPLB = Surat ketetapan pajak lebih bayar

Surat ketetapan/tagihan pajak selain PPh badan yang diterima Grup dari kantor pajak adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh pasal 23 tahun buku 2017 sebesar Rp 184.614.720 atau setara dengan AS\$ 12.941.
- Pada tanggal 27 April 2021, REC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun buku 2019 yang menetapkan jumlah kurang bayar sebesar Rp 1.533.494.691 atau setara dengan AS\$ 213.616 (termasuk denda) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh pasal 4(2), 21, 23 dan PPN tahun buku 2016-2020 dengan jumlah sebesar Rp 35.348.501 atau setara dengan AS\$ 2.475. SKPKB dan STP tersebut telah dibayar oleh REC tanggal 10 Juni 2021, 18 Juni 2021 dan 16 Desember 2021. Pada tanggal yang sama, REC juga menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPh pasal 4(2), 21 dan 23 tahun buku 2019.
- Pada 20 April 2021, PDPDE menerima STP atas PPh 21 dan 23 untuk tahun buku 2016 dan 2017 dengan jumlah sebesar Rp 2.655.640 (setara AS\$ 183). Pada 1 September 2021, PDPDE juga menerima STP atas PPN, PPh 21 dan 23 untuk tahun buku 2017 hingga 2021 dengan jumlah sebesar Rp 5.200.330 (setara AS\$ 365).

14. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letters (Continued)

*) SKPLB = Overpayment tax assessment letter

Tax assessments/collections letters other than CIT received by the Group from the tax office are as follows:

- On August 25, 2021, the Company received Tax Collection Letter ("STP") of income tax article 23 for the year 2017 amounting of Rp 184,614,720 or equivalent to US\$ 12,941.
- On April 27, 2021, REC received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of Value Added Tax ("VAT") for the year 2019 which stated the underpayment amounting of Rp 1,533,494,691 or the equivalent to US\$ 213,616 (including penalties) and Tax Collection Letter ("STP") of income tax articles 4(2), 21, 23 and VAT for the year 2016-2020 with total amounting of Rp 35,348,501 or equivalent to US\$ 2,475. The SKPKB and STP have been paid by the REC on June 10, 2021, June 18, 2021 and December 16, 2021. At the same date, the REC also received Nil Tax Assessment Letter of income tax articles 4(2), 21 and 23 for the year 2019.
- On April 20, 2021, PDPDE received STP of income tax 21 and 23 for the year 2016 and 2017 with total amounting of Rp 2,655,640 (equivalent to US\$ 183). On September 1, 2021, PDPDE also received STP of VAT, income tax 21 and 23 for the year 2017 until 2021 with total amounting of Rp 5,200,330 (equivalent to US\$ 365).

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Selisih antara nilai tercatat dengan SKPKB/STP dicatat sebagai bagian dari "beban pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat catatan 32).

14. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letters (Continued)

The difference between carrying amount and SKPKB/STP was recorded as part of "tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see note 32).

15. UTANG USAHA

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	9.564.873	6.820.272	US Dollar
Rupiah	1.235.573	832.797	Rupiah
Jumlah	<u>10.800.446</u>	<u>7.653.069</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on vendors are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina (Persero)	6.181.789	3.072.200	PT Pertamina (Persero)
Medco E&P Grissik Ltd	2.571.800	2.982.700	Medco E&P Grissik Ltd
Jindi South Jambi B, Co., Ltd	608.175	260.164	Jindi South Jambi B, Co., Ltd
PT Galaxy Energi Perkasa	280.834	-	PT Galaxy Energi Perkasa
PT Transportasi Gas Indonesia	187.384	186.619	PT Transportasi Gas Indonesia
PT Pertamina Gas	162.005	-	PT Pertamina Gas
PT Intan Prima Kalorindo	114.424	-	PT Intan Prima Kalorindo
PT Wilson Walton Indonesia	15.725	220.150	PT Wilson Walton Indonesia
PT Bosch Rexroth	-	108.572	PT Bosch Rexroth
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	678.310	822.664	Others (each below US\$ 100,000)
Jumlah	<u>10.800.446</u>	<u>7.653.069</u>	Total

Utang usaha di atas terutama timbul dari pembelian gas dan jasa transportasi gas.

Trade payables above mainly arise from the purchases of gas and gas transportation services.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga tersebut.

All of the third party trade payables are unsecured.

16. UTANG LAIN-LAIN

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Pihak ketiga			Third parties
PT Hitachi Metals Indonesia	110.580	110.580	PT Hitachi Metals Indonesia
Tn. Hilman	86.687	176.096	Mr. Hilman
PT Evonik Degusa Peroxida Indonesia	75.000	75.000	PT Evonik Degusa Peroxida Indonesia
PT Emblem Asia	64.080	64.080	PT Emblem Asia
PT Supermal Karawaci	31.784	35.041	PT Supermal Karawaci
Tn. Muhandi	-	42.049	Mr. Muhandi
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 30.000)	141.691	342.152	Others (each below US\$ 30,000)
Jumlah pihak ketiga	<u>509.822</u>	<u>844.998</u>	Total third parties
Pihak berelasi (lihat catatan 36b)	<u>-</u>	<u>114.219</u>	Related party (see note 36b)
Jumlah utang lain-lain	<u>509.822</u>	<u>959.217</u>	Total other payables

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

17. UANG MUKA PENJUALAN

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Bayu Buana Gemilang	232.525	134.750
PT Petrojaya Boral Plasterboard	69.966	107.640
PT Surya Toto Indonesia	38.400	52.500
PT Karya Sumiden Indonesia	-	56.544
Lain-lain	37.313	-
Jumlah	<u>378.204</u>	<u>351.434</u>

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang dibayarkan oleh konsumen untuk transaksi penjualan gas yang belum direalisasikan.

17. SALES ADVANCE

<i>Third parties</i>
<i>PT Bayu Buana Gemilang</i>
<i>PT Petrojaya Boral Plasterboard</i>
<i>PT Surya Toto Indonesia</i>
<i>PT Karya Sumiden Indonesia</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

Advances for sales represents advances paid by consumers for gas sales transactions that have not yet been realized.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021
Pihak ketiga		
Jasa profesional	317.142	147.022
Bunga	173.316	160.971
Retribusi BPH Migas	51.787	26.840
Gaji dan tunjangan	38.381	19.474
Lain-lain	189.381	35.859
Jumlah	<u>770.007</u>	<u>390.166</u>

19. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 23 September 2022, ATP membeli 5 (lima) paket peralatan pompa minyak dari PT Tanggamus Silica Mineral ("TSM") senilai AS\$ 1.342.800 (termasuk pajak, mobilisasi, instalasi dan demobilisasi), dengan pembayaran secara cicilan selama 2 (dua) tahun. Mutasi utang kepada TSM adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai kontraktual	1.342.800	-
Saldo awal nilai kini	1.265.369	-
Pembayaran	(495.856)	-
Beban keuangan/bunga	17.675	-
Saldo akhir nilai kini	<u>787.188</u>	<u>-</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>302.388</u>	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u>484.800</u>	<u>-</u>

20. PINJAMAN BANK

a. Pinjaman bank jangka pendek

	2022	2021
PT Bank HSBC Indonesia	-	1.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	35.041
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.035.041</u>

18. ACCRUED EXPENSES

<i>Third parties</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Interest</i>
<i>BPH Migas Levy</i>
<i>Salaries and allowance</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

19. FIXED ASSETS PURCHASE PAYABLES

On September 23, 2022, ATP purchased 5 (five) packages of oil pumping equipment from PT Tanggamus Silica Mineral ("TSM") amounting of US\$ 1,342,800 (including taxes, mobilization, installation and demobilization), with payments in installments over 2 (two) years. Movements of payable to TSM are as follows:

<i>Contractual value</i>
<i>Beginning balance of present value</i>
<i>Payments</i>
<i>Finance costs/interest</i>
<i>Ending balance of present value</i>
<i>Less: current portion</i>
<i>Long-term portion</i>

20. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
<i>Total</i>

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Berdasarkan perjanjian terakhir tertanggal 5 Mei 2021, EHK memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC berupa; (a) Surat Kredit Berdokumentasi Siaga ("SKBS"), untuk membiayai kebutuhan pembelian dan transportasi gas dari 5 (lima) pemasok dengan plafon sebesar AS\$ 21.000.000, (b) Pinjaman Ekspor/Pinjaman Penjual Setelah Pengapalan ("PPSP"), untuk membiayai 90% dari nilai piutang dengan plafon sebesar AS\$ 6.000.000, dan (c) fasilitas *treasury* untuk memfasilitasi kebutuhan lindung nilai dengan plafon sebesar AS\$ 500.000. Fasilitas SKBS dan PPSP tersedia dalam mata Rupiah dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, dikenakan bunga per tahun sebesar 6,5% dan 4,5% dibawah bunga pinjaman terbaik HSBC untuk masing-masing penarikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2022.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

Pada tanggal 20 Mei 2020, ATP memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah dari BSI sebesar Rp 500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan porsi modal maksimum 90% untuk BSI dan 10% untuk ATP dengan proyeksi bagi hasil maksimal sebesar Rp 5.461.667 per bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2021. Pinjaman ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo menjadi 20 Mei 2022. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 Maret 2022.

b. Pinjaman bank jangka panjang

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pokok			Principal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.668.332	108.221.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(1.561.902)	(1.974.329)	Unamortised borrowing costs
Entitas anak			Subsidiaries
Pokok			Principal
PT Bank HSBC Indonesia	6.500.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	94.610	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	5.801	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah pinjaman bank	<u>109.606.430</u>	<u>106.347.082</u>	Total bank loans
Dikurangi bagian jangka pendek			Less current portion
Perusahaan			The Company
Pokok			Principal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.821.839	7.980.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(354.557)	(355.917)	Unamortised borrowing costs
Entitas anak			Subsidiaries
Pokok			Principal
PT Bank HSBC Indonesia	1.300.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	42.049	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	5.801	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah bagian jangka pendek	<u>11.767.282</u>	<u>7.671.933</u>	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang	<u>97.839.148</u>	<u>98.675.149</u>	Total long-term portion

20. BANK LOANS (Continued)

a. Short-term bank loans (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Based on the latest agreement dated May 5, 2021, EHK obtained loan facilities from HSBC in the form of; (a) Standby Documentary Credit ("SBDC"), to finance the purchase and transportation of gas from 5 (five) suppliers with the limit amounting of US\$ 21,000,000, (b) Open account export/Post-shipment Seller Loan ("PSSL"), to finance 90% of receivables with the limit amounting of US\$ 6,000,000, and (c) a treasury facility to facilitate hedging requirement with the limit amounting of US\$ 500,000. The SBDC and PSSL facilities are available in Rupiah with a term of 1 (one) year, bearing interest per annum at 6.5% and 4.5% below HSBC's best lending rate for loan withdrawn in US Dollar and Rupiah, respectively. This loan facility has fully paid in 2022.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

On May 20, 2020, ATP obtained a Musyarakah Financing facility from BSI with a limit of Rp 500,000,000 for working capital with a maximum capital portion is 90% for the BSI and 10% for ATP with maximum profit sharing projection amounting of Rp 5,461,667 per month and will mature on May 20, 2021. These loan has been amendment with maturity date on May 20, 2022. This loan has fully paid on March 17, 2022.

b. Long-term bank loans

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

- Perusahaan

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka satu (1) ("PB1") yang bersifat *non-revolving* dari Mandiri berupa Fasilitas A dan B dengan plafon masing-masing sebesar AS\$ 27.979.000 dan AS\$ 80.752.000 (jumlah AS\$ 108.731.000) yang dapat digunakan oleh entitas anak kecuali PRA dan PDPDE.

Fasilitas A digunakan untuk melunasi pinjaman HSBC dan BNI masing-masing sebesar AS\$ 7.500.000 dan AS\$ 20.479.000. Fasilitas B digunakan untuk membiayai Proyek Rokan dan Proyek Rembang (lihat catatan 37), yang mana dana yang didapatkan dari Fasilitas B ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban investasi Perusahaan (atau setelah terjadinya pengalihan, oleh TIP untuk memenuhi kewajiban investasi TIP) dan pembayaran biaya dan kewajiban sehubungan dengan Proyek Rokan dan Proyek Rembang dengan nilai maksimum 98,90% dari jumlah nilai yang dibutuhkan berdasarkan dokumen Proyek Rokan dan Proyek Rembang.

Pinjaman PB 1 ini dikenakan bunga sebesar 6,00% (*floating*) per tahun dan biaya pinjaman berupa biaya provisi, jasa, asuransi dan administrasi dengan jumlah sebesar AS\$ 1.736.976. Pinjaman ini berjangka waktu sembilan (9) tahun sembilan (9) bulan dengan pembayaran kembali yang telah ditentukan dilakukan setiap bulan mulai tanggal 23 April 2021 dan akan berakhir pada 23 Desember 2030.

Selanjutnya pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan memperoleh tambahan Pinjaman Berjangka Dua (2) ("PB2") yang bersifat *non-revolving* dari Mandiri yang digunakan untuk menutupi kekurangan dalam rangka kebutuhan investasi dengan plafon sebesar AS\$ 30.000.000, dikenakan bunga 6,00% (*floating*) per tahun dan berjangka waktu 42 (empat puluh dua) bulan (termasuk masa tenggang 6 (enam) dengan pembayaran kembali yang telah ditentukan dilakukan setiap bulan yang berakhir pada 23 Juni 2026. Per 31 Desember 2022, PB2 baru digunakan adalah sebesar AS\$ 4.811.038.

Saldo pinjaman pokok per 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$ 104.668.332 (2021: AS\$ 108.221.000) yang terdiri dari PB 1 sebesar AS\$ 99.857.294 (2021: AS\$ 108.221.000) dan PB 2 sebesar AS\$ 4.811.038 (2021: nihil).

20. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

- The Company

On March 26, 2021, the Company obtained a non-revolving Term Loan one (1) ("TL1") facility from Mandiri in the form of Facilities A and B with the limit amounting of US\$ 27,979,000 and US\$ 80,752,000 (total US\$ 108,731,000), respectively, which can be used by subsidiaries except PRA and PDPDE.

Facility A was used to payment HSBC and BNI loans amounting of US\$ 7,500,000 and US\$ 20,479,000, respectively. Facility B is used to finance the Rokan Project and the Rembang Project (see note 37), in which the funds obtained from Facility B will be used by the Company to fulfill the Company's investment obligations (or after the transfer, by TIP to fulfill TIP's investment obligations) and payment of costs and obligations in connection with the Rokan Project and Rembang Project with a maximum value of 98.90% of the total required value based on the Rokan Project and Rembang Project documents.

This loan of TL 1 bears interest at 6.00% (*floating*) per annum and charges borrowing costs in the form of fees, services, insurance and administration with total amounting of US\$ 1,736,976. This loan has a term for nine (9) years and nine (9) months with determined repayments every month starting April 23, 2021 and ending on December 23, 2030.

Furthermore, on December 14, 2022, the Company obtained additional non-revolving Term Loan Two (2) ("TL2") from Mandiri which were used to cover cashflow gap in investment needs with the limit amounting of US\$ 30,000,000, bearing interest at 6.00% (*floating*) per annum and have term of 42 (forty two) months (including grace period of 6 (six) months with predetermined repayments every month that ending on June 23, 2026. As of December 31, 2022, TL2 has just used amounting of US\$ 4,811,038.

The principal loan balance as of December 31, 2022 was amounting of US\$ 104,668,332 (2021: US\$ 108,221,000) consisting of TL 1 amounting of US\$ 99,857,294 (2021: US\$ 108,221,000) and TL 2 amounting of US\$ 4,811,038 (2021: nil).

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

- Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman dari Mandiri ini ini dijamin dengan, jaminan fidusia atas aset tetap berupa transmisi pipa gas, mesin dan peralatan serta peralatan kantor (lihat catatan 10) milik TIP dan HEMA dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 461,69 milyar, jaminan fidusia atas piutang usaha (lihat catatan 5) milik Perusahaan dan TIP dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2,15 triliun, 100% jaminan saham TIP, jaminan rekening (lihat catatan 4), hak tanggungan atas tanah dan bangunan gedung kantor di Thamrin Residence Blok A01-05 dan di Patal Senayan atas nama Perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 118,35 milyar (lihat catatan 10), jaminan perusahaan dari Perusahaan dan TIP, jaminan dana dari hasil klaim ganti rugi Proyek Rokan maksimal sebesar Rp 1,05 triliun dan gadai 15% kepemilikan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Sentosa Bersama Mitra (lihat catatan 24).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tersebut, pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini.

- Entitas anak

Pada tanggal 11 November 2016, ATP memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri berupa Kredit Modal Kerja dengan plafon sebesar Rp 4.000.000.000 dikenakan bunga 12,80% per tahun dengan jatuh tempo 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian. ATP juga memperoleh fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 29 April 2020, pinjaman ini direstrukturisasi dengan perubahan suku bunga menjadi 11,50% per tahun, penundaan pembayaran bunga dari tanggal 16 April 2020 hingga 16 Maret 2021 dan memperpanjang jatuh tempo menjadi 15 Maret 2023 dengan pembayaran kembali dilakukan setiap bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 9 Maret 2022.

20. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

- The Company (Continued)

This loan from Mandiri is secured by a fiduciary transfer over fixed assets in the form of gas pipeline transmission, machinery and equipment and office equipment (see note 10) owned by TIP and HEMA with a sum insured amounting of Rp 461.69 billion, fiduciary transfer over trade receivables (see note 5) owned by the Company and TIP with a sum insured amounting of Rp 2.15 trillion, 100% guarantee of TIP shares, guarantee of bank accounts (see note 4), mortgages right over land and office buildings in the Thamrin Residence Block A01-05 and at Patal Senayan on behalf of the Company with an sum insured amounting of Rp 118.35 billion (see note 10), corporate guarantees from the Company and TIP, guaranteed funds from the results of claims for compensation from Rokan Project with maximum amounting of Rp 1.05 trillion and mortgage 15 % of the Company's share ownership owned by PT Sentosa Bersama Mitra (see note 24).

Based on the terms of the related loan agreements, as of December 31, 2022, the Company was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

- Subsidiaries

On November 11, 2016, the ATP obtained a loan facility from Mandiri in the form of Working Capital Credit with a limit of Rp 4,000,000,000 with interest rate 12.80% per annum which will mature 12 month from the signing of the agreement. ATP also obtained Bank Guarantee facility with a limit of Rp 1,000,000,000 which will mature 12 month from the signing of the agreement. On April 29, 2020, this loan was restructured with the changes of interest rate to be 11.50% per annum, deferred interest payments from April 16, 2020 to March 16, 2021 and extended the maturity to March 15, 2023 with repayments made every month. This loan has fully paid on March 9, 2022.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

- Entitas anak

Pada tanggal 22 November 2022, EHK memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC berupa *Reverse Based Lending* ("RBL") dengan plafon sebesar AS\$ 17.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang per tahun sebesar 2,15% diatas *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") yang dipublikasikan oleh *Federal Reserve Bank of New York*. Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk membiayai kembali belanja pembelian barang modal oleh entitas-entitas anak milik EHK yaitu APE dan MUI.

Jangka waktu maksimal penarikan pinjaman RBL tersebut adalah sampai dengan 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan 20 (dua puluh) kali pembayaran kembali setiap triwulanan yang dimulai 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman pertama tanpa masa tenggang.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas aset tetap berupa tanah dan bangunan (lihat catatan 10) milik EHK, APE dan MUI senilai AS\$ 3.590.929 atau setara Rp 56.488.897.500, jaminan fidusia atas aset tetap berupa pipa gas milik EHK dan MUI senilai AS\$ 25.187.363 atau setara Rp 391.222.410.250, jaminan fidusia atas aset tetap berupa kendaraan, peralatan dan mesin milik EHK, APE dan MUI senilai AS\$ 7.577.655 atau setara Rp 119.204.091.637, jaminan perusahaan dari APE dan Majuko senilai AS\$ 17.000.000 atau setara Rp 267.427.000.000, jaminan saham milik EHK di MUI senilai AS\$ 2.800.000 atau setara dengan Rp 44.046.800.000 dan APE senilai AS\$ 2.500.000 atau setara Rp 39.327.500.000, biaya atas rekening cadangan layanan utang EHK yang ditatausahakan di HSBC senilai dua (2) kali pembayaran dan bunga per kwartal yaitu sekitar AS\$ 2.200.000 atau setara Rp 34.608.200.000.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$ 6.500.000 (2021: nihil) dimana sebesar AS\$ 1.300.000 akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tersebut, pada tanggal 31 Desember 2022, EHK telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini.

20. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

- The Company

On November 22, 2022, EHK obtained loan facility from HSBC in form of *Reverse Based Lending* ("RBL") with a limit amounting to US\$ 17,000,000. The loan bears annual floating interest rate of 2.15% above the *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") published by the *Federal Reserve Bank of New York*. The purpose of this loan facility is to finance the capital expenditure of EHK's subsidiaries, APE and MUI.

The maximum period for withdrawal of the RBL loan is 6 (six) months from the agreement date. This facility shall remain valid for 5 (five) years from the date of the first loan drawdown, with 20 (twenty) quarterly repayments to be made starting 3 (three) months from the first drawdown, without any grace period.

This loan is secured by, mortgage over fixed assets in the form of land and buildings (see note 10) owned by EHK, APE, and MUI amounting of US\$ 3,590,929 or equivalents to Rp 56,488,897,500, fiduciary transfers of ownership over fixed assets of gas pipelines owned by EHK and MUI amounting of US\$ 25,187,363 or equivalents to Rp 391,222,410,250, fiduciary transfers of ownership over fixed assets of vehicles, equipments and machinaries owned by EHK, APE and MUI amounting of US\$ 7,577,655 or equivalents to Rp 119,204,091,637, corporate guarantee from APE and MUI amounting of US\$ 17,000,000 or equivalents to Rp 267,427,000,000, pledge of share of EHK at MUI amounting of US\$ 2,800,000 or equivalents to Rp 44,046,800,000 and at APE amounting of US\$ 2,500,000 or equivalents to Rp 39,327,500,000 dan EHK's charge over Debt Service Reserve Account with HSBC for the amount of two (2) quarterly principal and interest payments amounting of US\$ 2,200,000 or equivalents to Rp 34,608,200,000.

The loan balance as of December 31, 2022 was amounting of US\$ 6,500,000 (2021: nil) of which amounting of US\$ 1,300,000 will be due within 1 (one) year.

Based on the terms of the related loan agreements, as of December 31, 2022, EHK was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

- Entitas anak

Pada tanggal 20 Mei 2020, ATP memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah dari BSI sebesar Rp 1.500.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) *plunger lift* dan peralatannya dengan PT Pertamina EP Asset 3 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2022 dengan pembayaran kembali dilakukan setiap bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 Maret 2022.

20. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

- Subsidiaries

On May 20, 2020, ATP obtained a Musyarakah Financing facility from BSI with a limit of Rp 1,500,000,000 for the refinancing *plunger lift* and its equipments with PT Pertamina EP Asset 3 and with maturity date on January 20, 2022 with a monthly predetermined repayment schedule. This loan has fully paid on March 17, 2022.

21. PINJAMAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

21. CONSUMER FINANCING LOANS

	2022	2021	
PT Toyota Astra Financial Services	230.440	136.876	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	221.410	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	121.979	15.653	PT Mandiri Tunas Finance
PT BRI Multifinance Indonesia	66.975	-	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Astra Auto Finance	21.088	-	PT Astra Auto Finance
PT Maybank Indonesia Finance	8.426	15.179	PT Maybank Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance	9.254	15.141	PT Dipo Star Finance
Jumlah	679.572	182.849	Total
Dikurangi bagian jangka pendek			Less current portion
PT Toyota Astra Financial Services	25.618	37.027	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	63.841	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	27.410	15.653	PT Mandiri Tunas Finance
PT BRI Multifinance Indonesia	33.538	-	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Astra Auto Finance	4.013	-	PT Astra Auto Finance
PT Maybank Indonesia Finance	5.837	5.889	PT Maybank Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance	5.255	4.939	PT Dipo Star Finance
Jumlah bagian jangka pendek	165.512	63.508	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang	514.060	119.341	Total long-term portion

Pinjaman pembiayaan konsumen merupakan utang pembelian kendaraan dengan jangka waktu 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga efektif berkisar antara 8,80% - 17,20% per tahun. Pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan aset terkait (lihat catatan 10).

Consumer financing loans represent payable on purchases of vehicles with the periods for 2 (two) to 5 (five) years and bear effective interest rates ranging from 8.80% - 17.20% per annum. These loans is secured by fiduciary transfer of related vehicle (see note 10).

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Grup mengalihkan dana untuk program pensiun karyawannya pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia berdasarkan perjanjian tertanggal 13 Oktober 2017 dan 26 Februari 2018, pada DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lalu dialihkan ke DPLK PT Axa Mandiri Financial Service) dan pada DPLK Asuransi Jiwa Tugu Mandiri berdasarkan perjanjian tertanggal 1 Juli 2022, dimana Grup setuju untuk menunjuk DPLK sebagai pengelola program pensiun bagi karyawan Grup sesuai dengan peraturan dana pensiun.

Grup juga membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 225 karyawan pada tahun 2022 (2021: 186 karyawan).

Liabilitas imbalan pasca-kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	879.370	1.358.643	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	(431.724)	(406.000)	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit	447.646	952.643	<i>Deficit</i>
Batas atas aset	117.034	33.619	<i>Upper asset limit</i>
Liabilitas - bersih	<u>564.680</u>	<u>986.262</u>	<i>Liabilities - net</i>

Beban/(pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2022	2021	
Laporan laba rugi konsolidasian			<i>Consolidated profit or loss</i>
Biaya jasa kini	176.938	167.594	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(251.814)	33.266	<i>Past service cost</i>
Dampak perubahan metode atribusi	(215.940)	-	<i>Impact of change in attribution method</i>
Biaya bunga atas liabilitas	77.226	92.190	<i>Interest on liabilities</i>
Pendapatan bunga atas aset program	(26.379)	(38.381)	<i>Interest income on plan asset</i>
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	(1.287)	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Lain-lain	5.293	11.956	<i>Others</i>
	<u>(234.676)</u>	<u>265.338</u>	
Rugi/(penghasilan) komprehensif lain			<i>Other comprehensive loss/(income)</i>
Rugi/(laba) aktuarial dari:			<i>Actuarial losses/(gains) of:</i>
Perubahan asumsi keuangan	29.841	130.428	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	689	(83.395)	<i>Experience adjustments</i>
Aset program	10.765	12.099	<i>Plan assets</i>
	<u>41.295</u>	<u>59.132</u>	
Jumlah	<u>(193.381)</u>	<u>324.470</u>	<i>Total</i>

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group transferred funds for its employee pension program to the Financial Institution Pension Fund ("DPLK") of Manulife Indonesia based on an agreement dated October 13, 2017 and February 26, 2018, to DPLK of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (then transferred to DPLK of PT Axa Mandiri Financial Service), and to DPLK of Asuransi Jiwa Tugu Mandiri based on an agreement dated July 1, 2022, in which the Group agreed to appoint DPLK as the manager of the pension program for the Group's employees in accordance with the pension fund regulations.

The Group also provides post-employment benefits for its qualified employees in accordance with the prevailing law. The number of employees entitled to the benefits are 225 employees in the year 2022 (2021: 186 employees).

Post-employment benefits obligation are included in the consolidated statement of financial position are as follows:

Post-employment benefit expenses/(income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are:

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Beban/(pendapatan) imbalan pasca-kerja dialokasikan pada:

Post-employments benefit expenses/(income) are allocated to:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (lihat catatan 29)	50.107	57.830	Cost of revenue (see note 29)
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 30)	196.479	207.508	General and administrative expenses (see note 30)
Pendapatan lain-lain (lihat catatan 31)	(481.262)	-	Other income (see note 31)
Jumlah	<u>(234.676)</u>	<u>265.338</u>	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Liabilitas awal tahun	952.643	857.285	Liability at beginning of the year
Laba rugi konsolidasian	(234.676)	265.338	Consolidated profit or loss
Rugi komprehensif lain konsolidasian	41.295	59.132	Consolidated other comprehensive loss
Pembayaran iuran	(156.070)	(230.572)	Contribution payment
Pembayaran manfaat	(66.455)	(5.170)	Benefits payment
Mutasi masuk/(keluar)	218	(31.195)	Transfer in/(out)
Selisi kurs	(89.081)	37.825	Foreign exchange
	<u>447.874</u>	<u>952.643</u>	
Surplus nilai wajar aset program (lihat catatan 13)	117.034	33.619	Surplus of fair value of plan assets (see note 13)
Liabilitas akhir tahun	<u>564.908</u>	<u>986.262</u>	Liability at ending of the year

Analisis sensitivitas terhadap perubahan asumsi aktuarial signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of changes in significant actuarial assumptions as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Perubahan asumsi utama	2022		2021		Changes in main assumptions
	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat suku bunga +1%	823.839	167.389	1.243.964	152.042	Discount rate + 1%
Tingkat suku bunga -1%	941.644	193.200	1.487.277	184.201	Discount rate - 1%
Kenaikan gaji +1%	946.398	194.208	1.494.872	185.124	Salary Increase + 1%
Kenaikan gaji -1%	818.450	166.356	1.235.758	151.006	Salary Increase - 1%

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independent Yusi dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Yusi and Rekan. The actuarial valuation as of December 31, 2022 and 2021 was carried out using the following key assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	5.52% - 7.43%	3.40% - 7.59%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,00% - 5,00%	3,00% - 5,00%	Salary increment rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI *) 2019	TMI *) 2019	Disability rate
Tingkat cacat	5%-10% dari/of TMI *) 2019	10% dari/of TMI *) 2019	Mortality rate

*) = Tabel mortalita Indonesia

*) = Indonesian mortality table

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PENSUN DIREKSI DAN KOMISARIS

Grup mencatat cadangan pensiun per 31 Desember 2022 dan 2021 untuk Direksi dan Komisaris. Perhitungan atas cadangan pensiun tersebut telah sesuai dengan kebijakan Grup tertanggal 29 Mei 2017.

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal			Beginning balance
Liabilitas	614.465	681.079	Liabilities
Aset program	(102.894)	(122.225)	Plan assets
Jumlah - bersih	511.571	558.854	Total - net
Laba rugi konsolidasian	310.481	412.907	Consolidated profit or loss
Rugi komprehensif lain konsolidasian	(15.476)	(252.285)	Consolidated other comprehensive loss
Pembayaran iuran dan penambahan aset program	(28.576)	(123.482)	Contribution payment and increase in plan asset
Akuisisi entitas anak	-	16.565	Acquisition of subsidiaries
Pembayaran manfaat melalui aset program	80.240	-	Benefit payments through plan asset
Penyesuaian	-	(99.037)	Adjustment
Selisih kurs	(216.581)	(1.951)	Foreign exchange
Saldo akhir	641.659	511.571	Ending balance
Aset program (lihat catatan 13)	(78.979)	(102.894)	Plan assets (see note 13)
Liabilitas	720.638	614.465	Liabilities

Grup mengalihkan dana untuk program pensiun karyawan dan direksinya pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia berdasarkan perjanjian tertanggal 13 Oktober 2017 dan 26 Februari 2018, dan pada DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lalu dialihkan ke DPLK PT Axa Mandiri Financial Service), dimana Grup setuju untuk menunjuk DPLK sebagai pengelola program pensiun bagi karyawan dan direksi Grup sesuai dengan peraturan dana pensiun.

The Group records provision for post-retirement benefits as of December 31, 2022 and 2021 for the Board of Directors and Commissioners. The calculation of provision for post-retirement benefits is according with with the Group policy dated May 29, 2017.

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

The Group transferred funds for its employees and directors pension program to the Financial Institution Pension Fund ("DPLK") of Manulife Indonesia based on an agreement dated October 13, 2017 and February 26, 2018, and to DPLK of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (then transferred to DPLK of PT Axa Mandiri Financial Service), in which the Group agreed to appoint DPLK as the manager of the pension program for the Group's employees and directors in accordance with the pension fund regulations.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total		Shareholders
			Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollars	
					<u>2022</u>
PT Sentosa Bersama Mitra	1.358.285.004	32,1329%	33.957.125.100	3.523.205	PT Sentosa Bersama Mitra
Tn. Hapsoro	1.205.491.300	28,5183%	30.137.282.500	3.126.879	Mr. Hapsoro
PT Basis Utama Prima	487.994.472	11,5445%	12.199.861.800	1.265.791	PT Basis Utama Prima
Masyarakat, masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%	1.175.311.724	27,8043%	29.382.793.100	3.048.598	Public, each with ownership below 5%
Jumlah	4.227.082.500	100,0000%	105.677.062.500	10.964.473	Total

24. SHARE CAPITAL

The compositions of shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total		Shareholders
			Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollars	
2021					
Tn. Hapsoro	1.384.091.300	32,7434%	34.602.282.500	3.590.143	Mr. Hapsoro
PT Sentosa Bersama Mitra	1.358.285.004	32,1329%	33.957.125.100	3.523.205	PT Sentosa Bersama Mitra
Tn. Johan Lensa	426.565.900	10,0913%	10.664.147.500	1.106.454	Mr. Johan Lensa
Masyarakat, masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%	1.058.140.296	25,0324%	26.453.507.400	2.744.671	Public, each with ownership below 5%
Jumlah	<u>4.227.082.500</u>	<u>100,0000%</u>	<u>105.677.062.500</u>	<u>10.964.473</u>	Total

Per 31 Desember 2022, 15% saham Perusahaan milik PT Sentosa Bersama Mitra dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari Mandiri (lihat catatan 20b).

As of December 31, 2022, 15% of the Company's shares owned by PT Sentosa Bersama Mitra were used as collateral for the loan from Mandiri (see note 20b).

Perubahan jumlah lembar saham beredar sejak tahun 2003 hingga 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Changes in the number of shares outstanding from 2003 to December 31, 2022 as follows:

	Lembar saham/Number of shares		
	2022	2021	
Jumlah per 1 Januari 2003	170.000.000	170.000.000	Total as of January 1, 2003
Penawaran umum perdana tahun 2003	120.000.000	120.000.000	Initial public offering in 2003
Pelaksanaan waran tahun 2004	175.000	175.000	Execution of warrants in 2004
Penawaran umum terbatas I tahun 2006	362.718.750	362.718.750	Right issue I in 2006
Pelaksanaan waran tahun 2006	26.620.000	26.620.000	Execution of warrants in 2006
Penawaran umum terbatas II tahun 2016	339.756.875	339.756.875	Right issue II in 2016
Pemecahan saham rasio 1 : 4 tahun 2017	3.057.811.875	3.057.811.875	Stock split ratio 1 : 4 in 2017
Penawaran umum terbatas III tahun 2018	150.000.000	150.000.000	Right issue III in 2018
Jumlah lembar saham	<u>4.227.082.500</u>	<u>4.227.082.500</u>	Total number of shares

25. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris No. 37 tanggal 22 Juni 2022 dari notaris Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham penyetujui untuk penyihsian dana cadangan sebesar Rp 100.000.000 atau setara dengan AS\$ 6.755 dan membagikan dividen kas sebesar Rp 29.505.035.850 (Rp 6,98 per saham) atau setara dengan AS\$ 1.993.045 (AS\$ 0,00047 per saham). Dividen kas ini telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 22 Juli 2022.

Based on Annual General Meeting of Shareholders with notarial deed No. 37 dated June 22, 2022 of Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved to provide reserve funds amounting of Rp 100,000,000 or equivalent to US\$ 6,755 and to distribute cash dividends amounting of Rp 29,505,035,850 (Rp 6.98 per share) or equivalent to US\$ 1,993,045 (US\$ 0.00047 per share). This cash dividends has been distributed to the shareholders on July 22, 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris No. 32 tanggal 27 April 2021 dari notaris Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham penyetujui untuk penyihsian dana cadangan sebesar Rp 100.000.000 atau setara dengan AS\$ 6.963 dan membagikan dividen kas sebesar Rp 21.811.745.700 (Rp 5,16 per saham) atau setara dengan AS\$ 1.518.712 (AS\$ 0,00036 per saham). Dividen kas ini telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 27 Mei 2021.

Based on Annual General Meeting of Shareholders with notarial deed No. 32 dated April 27, 2021 of Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved to provide reserve funds amounting of Rp 100,000,000 or equivalent to US\$ 6,963 and to distribute cash dividends amounting of Rp 21,811,745,700 (Rp 5.16 per share) or equivalent to US\$ 1,518,712 (US\$ 0.00036 per share). This cash dividends has been distributed to shareholders on May 27, 2021.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

26. EKUITAS LAINNYA

a. Tambahan modal disetor

	2022	2021	
Penawaran umum perdana	121.470	121.470	Initial public offering
Biaya emisi saham	(80.124)	(80.124)	Stock issuance costs
Emisi penawaran umum terbatas I	(76.732)	(76.732)	Emission of right issue I
Pelaksanaan waran I	27.123	27.123	Exercise of warrants
Emisi penawaran umum terbatas II	(188.011)	(188.011)	Emission of right issue II
Pelaksanaan waran II	21.331.852	21.331.852	Exercise of warrants II
Emisi penawaran umum terbatas III	1.957.188	1.957.188	Right Issue III
Deklarasi aset pengampunan pajak	139.189	122.804	Declaration of tax amnesty assets
Jumlah	<u>23.231.955</u>	<u>23.215.570</u>	Total

b. Selisih ekuitas dari setoran Entitas Anak

Sesuai dengan akta No. 20 tanggal 31 Juli 2015 dari notaris Rini Yulianti, S.H., PT Triguna Internusa Pratama, entitas anak, telah mengeluarkan saham baru sebanyak 24.381 lembar saham dengan nilai sebesar AS\$ 12.500.000 yang dijual kepada Itochu Corporation. Setoran saham tersebut merupakan proporsi 33% kepemilikan saham Itochu Corporation di PT Triguna Internusa Pratama. Transaksi penambahan saham tersebut menghasilkan selisih investasi saham PT Rukun Raharja Tbk pada PT Triguna Internusa Pratama yang dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya atas kenaikan investasi dari setoran saham pada entitas anak, dengan perhitungan sebagai berikut:

26. OTHER EQUITY

a. Additional paid in capital

b. The difference in the equity of Subsidiaries deposits

In accordance with notarial deed No. 20 dated July 31, 2015 of Rini Yulianti, S.H., PT Triguna Internusa Pratama, a subsidiary, has issued new shares amounting 24,381 shares with a value of US\$ 12,500,000 were sold to Itochu Corporation. The paid in share represent the proportion of Itochu Corporation's 33% share ownership in PT Triguna Internusa Pratama. The transaction resulted in additional shares of stock investment difference PT Rukun Raharja Tbk in PT Triguna Internusa Pratama are recorded as other equity components on an increase in investment of deposit shares in subsidiaries, calculated as follows:

	Jumlah ekuitas/ Total equity	Kepemilikan/Ownership PT Rukun Raharja Tbk (%)	Dolar AS/ US Dollar	
Saldo awal	<u>8.553.326</u>	99,98%	<u>8.551.616</u>	Beginning balance
Ekuitas TIP sebelum penyertaan Itochu Corporation	8.551.616	67%	5.729.583	Equity of TIP before Investment of Itochu Corporation
Penyertaan saham Itochu Corporation	<u>12.500.000</u>	67%	<u>8.375.000</u>	Investment of Itochu Corporation
Ekuitas TIP setelah penyertaan Itochu Corporation	<u>21.051.616</u>		<u>14.104.583</u>	Equity of TIP after Investment of Itochu Corporation
Kenaikan nilai tambahan modal disetor	<u>12.500.000</u>		<u>5.552.967</u>	Increase of additional paid in capital

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2022	2021	
Nilai tercatat awal	23.332.147	22.309.013	Beginning carrying amount
Bagian laba tahun berjalan - bersih	2.017.770	1.144.463	Share of profit for the year - net
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan - bersih	(8.612)	16.306	Share of comprehensive income/(loss) for the year - net
Deklarasi aset pengampunan pajak	2.096	-	Declaration of tax amnesty assets
Akuisisi entitas anak/transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(49.553)	311.197	Acquisition of subsidiaries/transaction with non-controlling interest
Dividen tunai	(846.849)	(448.832)	Cash dividends
Nilai tercatat akhir	<u>24.446.999</u>	<u>23.332.147</u>	Ending carrying amount

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BERSIH

	2022	2021
Pihak ketiga		
Penjualan gas	99.267.887	85.588.577
Jasa penyaluran gas	8.823.774	7.513.180
Jasa penyaluran minyak kerja sama operasi	7.844.232	-
Operasi dan pemeliharaan	4.154.838	2.448.159
Jasa kompresi dan transmisi gas	2.409.736	2.091.150
Jasa fasilitas LPG	2.353.323	169.984
Sewa tangki	1.091.091	55.657
Lain-lain	741.207	279.923
Jumlah	<u>126.686.088</u>	<u>98.146.630</u>

Pendapatan kepada PT PLN (Persero), pihak ketiga, sebesar AS\$ 30.684.035 dan AS\$ 33.657.848 merupakan 24,22% dan 34,30% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Selain pelanggan di atas, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian pada tahun 2022 dan 2021.

28. NET REVENUE

Third parties
Sales of gas
Gas toll services
Joint operation oil toll services
Operating and maintenance
Gas compression and transmission services
LPG facility services
Tank rental
Others
Total

Revenue to PT PLN (Persero), a third party, amounting of US\$ 30,684,035 and US\$ 33,657,848 representing 24.22% and 34.30% of the consolidated net revenue in 2022 and 2021, respectively. Except for the above customer, no revenue to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net revenue in 2022 and 2021.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021
Pembelian gas	71.745.331	64.426.443
Penyaluran gas	9.360.577	5.316.531
Penyusutan aset tetap (lihat catatan 10)	7.248.782	6.108.534
Perbaikan dan pemeliharaan	3.378.352	2.080.796
Gaji dan tunjangan	2.920.742	1.578.014
Beban kerja sama operasi	1.991.311	-
Sewa	1.077.237	821.851
Penyusutan aset hak guna (lihat catatan 11a)	996.314	725.042
Iuran BPH Migas	794.051	611.254
Pengiriman, perjalanan dan transportasi	371.493	86.857
Pajak dan perijinan	343.274	110.775
Komisi	151.095	102.025
Asuransi	139.548	151.945
Konsultan/tenaga ahli	109.915	7.145
Imbalan pasca-kerja (lihat catatan 22)	50.107	57.830
Lain-lain	949.168	540.701
Jumlah	<u>101.627.297</u>	<u>82.725.743</u>

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha sebagai berikut:

	2022	2021
Pembelian gas		
PT Pertamina EP	31.451.779	25.907.374
Conoco Philips Ltd	28.529.442	36.001.121
Jumlah	<u>59.981.221</u>	<u>61.908.495</u>

29. COST OF REVENUE

Gas purchases
Gas transportation
Depreciation of fixed asset (see note 10)
Repair and maintenance
Salaries and allowance
Joint operation expense
Rent
Depreciation of right of use assets (see note 11a)
Contribution to BPH Migas
Delivery, travelling and transportation
Taxes and licenses
Commissions
Insurance
Consultants/professionals
Post-employment benefits (see note 22)
Others
Total

The details of suppliers with transactions of more than 10% of total revenue are as follows:

Gas purchases
PT Pertamina EP
Conoco Philips Ltd
Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 2 2	2 0 2 1
Gaji dan tunjangan	6.395.044	5.089.787
Jasa konsultan/profesional	1.837.924	1.727.032
Pajak dan perijinan	1.375.587	1.273.160
Penyusutan aset tetap (lihat catatan 10)	512.415	401.400
Jamuan dan sumbangan	511.939	454.544
Perjalanan dinas	445.537	291.789
Pensiun direksi dan komisaris (lihat catatan 23)	310.481	412.907
Keamanan	223.024	128.877
Imbalan pasca-kerja (lihat catatan 22)	196.479	207.508
Sewa	164.649	187.869
Utilitas (telepon, listrik dan air)	138.793	118.336
Keperluan kantor	133.231	114.720
Amortisasi aset takberwujud (lihat catatan 13)	129.723	76.173
Perbaikan dan pemeliharaan	78.578	93.051
Penyusutan aset hak guna (lihat catatan 11a)	56.972	62.968
Lainnya	223.153	169.961
Jumlah	12.733.529	10.810.082

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salaries and allowance</i>
<i>Consultant/professional fee</i>
<i>Taxes and licenses</i>
<i>Depreciation of fixed asset (see note 10)</i>
<i>Entertainment and donation</i>
<i>Office travelling</i>
<i>Retirement of directors and commissioners</i> <i>(see note 23)</i>
<i>Security</i>
<i>Post-employment benefits (see note 22)</i>
<i>Rent</i>
<i>Utilities (telephone, electricity and water)</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Amortization of intangible assets (see</i> <i>note 13)</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Depreciation of right of use assets (see</i> <i>note 11a)</i>
<i>Others</i>
Total

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2 0 2 2	2 0 2 1
Dampak perubahan metode atribusi imbalan pasca-kerja (lihat catatan 22)	481.262	-
Bunga giro dan deposito berjangka	136.736	125.795
Pemulihan dan penyisihan penurunan nilai piutang - bersih	-	575.692
Kompensasi atas komitmen volume	-	448.758
Lain-lain	336.864	465.944
Jumlah	954.862	1.616.189

31. OTHERS INCOME

<i>Impact of change in attribution method of</i> <i>post-employment benefits (see note 22)</i>
<i>Interest from current account and</i> <i>and time deposit</i>
<i>Provision and recovery on impairment of</i> <i>receivables - net</i>
<i>Compensation for volume commitment</i>
<i>Others</i>
Total

32. BEBAN LAIN-LAIN

	2 0 2 2	2 0 2 1
Amortisasi hak kontraktual proyek	896.087	896.087
Administrasi bank	543.839	407.284
Pemulihan dan penyisihan penurunan nilai piutang - bersih	531.208	-
Penyusutan nilai aset tetap (lihat catatan 10)	316.668	247.769
Penurunan aset hak kontraktual proyek (lihat catatan 35a)	54.469	-
Rugi atas pelepasan aset tetap (lihat catatan 10)	46.137	7.514
Beban pajak	32.812	450.624
Penurunan nilai aset tetap (lihat catatan 10)	-	88.089
Lain-lain	7.496	176.000
Jumlah	2.428.716	2.273.367

32. OTHER EXPENSES

<i>Amortisation of project contractual right</i>
<i>Bank charges</i>
<i>Provision and recovery on impairment of</i> <i>receivables - net</i>
<i>Depreciation of fixed asset (see note 10)</i>
<i>Impairment of project contractual right</i> <i>assets (see note 35a)</i>
<i>Loss on disposals of fixed assets (see</i> <i>note 10)</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Impairment of fixed asset (see note 10)</i>
<i>Others</i>
Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

33. BEBAN KEUANGAN/BUNGA

	2022	2021
Pihak ketiga		
Bunga pinjaman bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.336.616	4.981.776
PT Bank HSBC Indonesia	53.384	152.301
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.897	335.882
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	971	1.076
Biaya pinjaman	598.055	567.955
Bunga liabilitas sewa dan pinjaman pembiayaan konsumen	84.829	57.738
Bunga lain-lain	21.008	34.017
	<u>7.096.760</u>	<u>6.130.745</u>
Dikurangi bagian yang dikapitalisasi ke aset tetap dan uang muka kerja sama operasi	<u>(4.390.704)</u>	<u>(3.671.239)</u>
Jumlah - bersih	<u>2.706.056</u>	<u>2.459.506</u>

33. FINANCE/INTEREST COSTS

Third parties
Interest of bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Borrowing costs
Interest on lease liabilities and consumer financing loans
Other interest
Less of capitalized portion to fixed assets and advances for joint operations
Total - net

34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	2022	2021
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.821.573	2.252.268
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.227.082.500	4.227.082.500
Laba bersih per saham - Dasar dan dilusian	<u>0,00209</u>	<u>0,00053</u>

34. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Net income attributable to the owners of the parent entity
Weighted-average number of ordinary shares outstanding
Earnings per share - Basic and diluted

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group did not have any dilutive instrument for the years ended December 31, 2022 and 2021.

35. HAK KONTRAKTUAL PROYEK DAN GOODWILL

a. Aset hak kontraktual proyek

Aset hak kontraktual proyek merupakan aset takberwujud terkait kuasa jual gas yang diperoleh PDPDE dari SEG, sehubungan perjanjian jual beli gas antara SEG dan PLN (lihat catatan 42). Hak kontraktual proyek ini diamortisasi selama delapan belas (18) tahun mulai tahun 2014.

35. PROJECT CONTRACTUAL RIGHT ASSETS AND GOODWILL

a. Project contractual right assets

Project contractual rights assets represent intangible assets related to the power of attorney to sales of gas from PDPDE from SEG, in connection with the gas sale and purchase agreement between SEG and PLN (see note 42). Project contractual rights assets are amortized over eighteen (18) years starting in 2014.

	2022	2021
Nilai perolehan	16.129.558	16.129.558
Akumulasi amortisasi		
Awal tahun	(7.168.694)	(6.272.607)
Penambahan tahun berjalan	(896.087)	(896.087)
Akhir tahun	<u>(8.064.781)</u>	<u>(7.168.694)</u>
Penurunan nilai	<u>(54.469)</u>	<u>-</u>
Nilai buku	<u>8.010.308</u>	<u>8.960.864</u>

Acquisition cost
Accumulated amortisation
Beginning of the year
Addition of current year
Ending of the year
Impairment
Book value

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

35. HAK KONTRAKTUAL PROYEK DAN GOODWILL
 (Lanjutan)

a. Aset hak kontraktual proyek (Lanjutan)

Kontrak antara SEG dengan PLN telah berakhir pada tahun 2019, namun manajemen memutuskan masih mengakui aset hak kontraktual proyek ini sehubungan dengan adanya Kewajiban Kontrak antara SEG dan PLN yang belum dibayarkan oleh PLN (lihat catatan 42).

Manajemen juga telah menunjuk KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan (dahulu, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan), penilai independen, untuk menilai nilai wajar aset takberwujud berupa hak kontraktual PDPDE dengan menggunakan pendekatan berbasis pendapatan (*income based approach*) melalui *Multi-Period Excess Earning Method* yang menghasilkan nilai wajar hak kontraktual PDPDE per 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$ 8.010.308.

b. *Goodwill*

	2022	2021
Nilai perolehan		
PT Panji Raya Alamindo	9.621.518	9.621.518
PT Triguna Internusa Pratama	269.111	269.111
PT Energasindo Heksa Karya	11.757.597	11.757.597
PT Majuko Utama Indonesia	1.568.091	1.568.091
PT Artha Prima Energy	978.503	978.503
PT Artifisial Teknologi Persada	722.068	722.068
Jumlah	<u>24.916.888</u>	<u>24.916.888</u>
Akumulasi penurunan nilai	(212.597)	(212.597)
Nilai buku	<u>24.704.291</u>	<u>24.704.291</u>

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Manajemen telah menunjuk KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan (dahulu, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan), penilai independen, untuk menilai nilai yang dapat terpulihkan dari *goodwill* tersebut. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan melalui pendekatan berbasis Pendapatan melalui metode Diskonto Arus Kas 6 (enam) tahun dan pendekatan Aset melalui metode Penyesuaian Aset Bersih dan metode Kapitalisasi Kelebihan Pendapatan. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

35. PROJECT CONTRACTUAL RIGHT ASSETS AND GOODWILL (Continued)

a. *Project contractual right assets (Continued)*

The contract between SEG and PLN has expired in 2019, however management decided to still recognize the project contractual rights assets due to the Contract Obligations between SEG and PLN that have not been paid by PLN (see note 42).

Management has appointed KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan (formerly, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan), an independent appraiser, to assess the fair value of intangible assets in the form of PDPDE contractual rights using the income based approach through the Multi-Period Excess Earning Method which resulting the fair value of contractual rights of PDPDE as of December 31, 2022 is amounting of US\$ 8,010,308.

b. *Goodwill*

	2022	2021	
Nilai perolehan			Acquisition cost
PT Panji Raya Alamindo	9.621.518	9.621.518	PT Panji Raya Alamindo
PT Triguna Internusa Pratama	269.111	269.111	PT Triguna Internusa Pratama
PT Energasindo Heksa Karya	11.757.597	11.757.597	PT Energasindo Heksa Karya
PT Majuko Utama Indonesia	1.568.091	1.568.091	PT Majuko Utama Indonesia
PT Artha Prima Energy	978.503	978.503	PT Artha Prima Energy
PT Artifisial Teknologi Persada	722.068	722.068	PT Artifisial Teknologi Persada
Jumlah	<u>24.916.888</u>	<u>24.916.888</u>	Total
Akumulasi penurunan nilai	(212.597)	(212.597)	Accumulated impairment
Nilai buku	<u>24.704.291</u>	<u>24.704.291</u>	Book value

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired.

Management has appointed KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan (formerly, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan), an independent appraiser, to assess the recoverable value of the goodwill. The recoverable amount was determined based on calculations using an Income based approach through the 6 (six) year Discounted Cash Flow method and the Asset bases approach through the Adjusted Book Value method and Excess Earning method. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

35. HAK KONTRAKTUAL PROYEK DAN GOODWILL
(Lanjutan)

b. *Goodwill* (Lanjutan)

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah:

- Tingkat diskonto, Grup memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang (*weighted average cost of capital* ("WACC")) sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC yang digunakan adalah antara 7,32% dan 11,74%.
- Diskon Likuiditas Pasar ("DLOM"), adalah sebesar antara 20% dan 30%.

Berdasarkan penelaahan tersebut, tidak ada penurunan nilai *Goodwill* pada 31 Desember 2022.

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dan saldo tersebut meliputi antara lain:

a. Saldo piutang lain-lain dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

	2022	2021	
Direksi dan karyawan	309.484	395.109	<i>Directors and employees</i>
Jumlah	<u>309.484</u>	<u>395.109</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>0,12%</u>	<u>0,16%</u>	<i>Percentage of consolidated total assets</i>

b. Saldo utang lain-lain dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

	2022	2021	
Direksi dan karyawan	-	114.219	<i>Directors and employees</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>114.219</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u>0,00%</u>	<u>0,09%</u>	<i>Percentage of consolidated total liabilities</i>

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Direksi dan karyawan adalah manajemen kunci Grup.

35. PROJECT CONTRACTUAL RIGHT ASSETS AND GOODWILL (Continued)

b. *Goodwill* (Continued)

Key assumptions used in the calculation as of December 31, 2022 are:

- Discount rate, the Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The WACC applied was between 7.32% and 11.74%.
- Discount For Lack of Marketabilities ("DLOM"), was between 20% and 30%.

Based on the assessment, there is no impairment of *Goodwill* for the year ended December 31, 2022.

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

In conducting its normal business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties. The transactions and account balance are as follows:

a. Other receivable from related parties as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

	2022	2021	
Directors and employees	309.484	395.109	<i>Directors and employees</i>
Total	<u>309.484</u>	<u>395.109</u>	<i>Total</i>
Percentage of consolidated total assets	<u>0,12%</u>	<u>0,16%</u>	<i>Percentage of consolidated total assets</i>

b. Other payable to related parties as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

	2022	2021	
Directors and employees	-	114.219	<i>Directors and employees</i>
Total	<u>-</u>	<u>114.219</u>	<i>Total</i>
Percentage of consolidated total liabilities	<u>0,00%</u>	<u>0,09%</u>	<i>Percentage of consolidated total liabilities</i>

The nature of relationship with related parties are as follows:

- Directors and employees are key management of the Group.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

PT Rukun Raharja Tbk ("Perusahaan")

- Berdasarkan perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") tertanggal 21 Oktober 2020, dan selanjutnya di amandemen tanggal 14 April 2021 dan 30 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Pertamina Gas ("Pertagas") mengadakan perjanjian KSO melalui skema KSO non-administrasi dalam pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan bersama pada Proyek Pipa Rokan yang berlokasi di Rokan-Riau yaitu proyek pipa minyak koridor Balam-Bangka-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai sepanjang kurang lebih 352 KM yang terdiri jaringan pipa 12 (dua belas) segmen dan stasiun 3 (tiga) segmen, termasuk fasilitas-fasilitas pendukungnya.
- Nilai investasi KSO Proyek Pipa Rokan ini adalah sebesar AS\$ 300.629.858, dimana Pertagas berpartisipasi sebesar 75% dan Perusahaan sebesar 25%. Perusahaan dan Pertagas secara bersama-sama berpartisipasi dalam pengelolaan dan kepemilikan Proyek Pipa Rokan sesuai dengan bagian partisipasi masing-masing. Peran utama Pertagas adalah sebagai pihak yang ditugaskan oleh PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk melaksanakan Proyek Pipa Rokan, melakukan pengurusan lahan, pemegang izin usaha, memiliki perjanjian pengangkutan dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Hulu Rokan dan memberikan kontribusi pendanaan. Sedangkan peran utama Perusahaan adalah sebagai pihak yang memberikan kontribusi pendanaan, membantu memberikan dukungan pelaksanaan Proyek Pipa Rokan. Perusahaan dan Pertagas secara bersama-sama berhak atas pendapatan dan profit partisipating sesuai dengan porsi/bagian partisipasinya selama jangka waktu perjanjian yaitu 20 tahun (sampai dengan 8 Agustus 2041). Pada saat berakhirnya perjanjian, bagian kepemilikan Perusahaan di Pipa Rokan akan diserahkan ke Pertagas sehingga pada saat perjanjian berakhir Pipa Rokan seluruhnya akan menjadi milik Pertagas.

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")

- Pada tanggal 27 November 2013, TIP dan PT Petrogas Jatim Utama ("PJU") melakukan perjanjian kerja sama untuk melakukan pembangunan dan pengoperasian pipa gas di Gresik, Jawa Timur. Berdasarkan perjanjian tersebut, TIP bekerja sama melakukan proyek dari PJU dalam rangka penyaluran gas ke PT Pembangkit Jawa Bali. Proyek dilaksanakan melalui konsep Bangun, Guna dan Serah. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 27 November 2013 sampai dengan tanggal 27 November 2028 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak.

37. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Rukun Raharja Tbk ("the Company")

- Based on the Joint Operation Agreement ("KSO") dated October 21, 2020, and subsequently amended on April 14, 2021 and August 30, 2021, the Company and PT Pertamina Gas ("Pertagas") entered into a KSO agreement through a non-administrative KSO scheme in construction, operation and maintenance of Rokan Pipeline Project located in Rokan-Riau, that is Balam-Bangka-Dumai corridor oil pipeline project and the Minas-Duri-Dumai corridor with total length of approximately 352 KM consisting of a pipeline of 12 (twelve) segments and stations of 3 (three) segments, including its supporting facilities.
- The investment value of the KSO of Rokan Pipeline project is amounting of US\$ 300,629,858, which is Pertagas participates by 75% and the Company by 25%. The Company and Pertagas jointly participate in the management and ownership of the Rokan Pipeline Project according to their respective share of participation. The main role of Pertagas is as a party assigned by PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara Tbk to carry out the Rokan Pipeline Project, carry out land management, hold business licenses, have transportation agreements with PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Hulu Rokan and provide funding contribution. Meanwhile, the main role of the Company is as a party that contributes funding, helping to provide support for the implementation of the Rokan Pipeline Project. The Company and Pertagas are jointly entitled to participating income and profit in accordance with their portion/share of participation during the term of the agreement, which is 20 years (until August 8, 2041). At the end of the agreement, the Company's participation of ownership in the Rokan Pipeline will be handed over to Pertagas so that when the agreement ends, the Rokan Pipe will be entirely owned by Pertagas.

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")

- On November 27, 2013 TIP and PT Petrogas Jatim Utama ("PJU") made a cooperation agreement for the construction and operation of a gas pipeline in Gresik, East Java. Based on the agreement, TIP made a joint corporation to do a project from PJU for distribute gas to PT Pembangkit Jawa Bali. The project is implemented through the concept of Build, Use and Deliver. The contract is valid from November 27, 2013 until November 27, 2028 and can be extended with the agreement of both parties.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP") (Lanjutan)

- Pada tanggal 18 Februari 2019, TIP dan PT Bayu Buana Gemilang ("BBG") melakukan perjanjian kerja sama untuk melakukan pengangkutan dan penyaluran gas serta mengoperasikan sistem pipa sepanjang 35km berdiameter 8 dari titik terima di Tambun sampai titik serah di Tegal Gede. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 18 Februari 2019 sampai dengan 18 Februari 2022 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini tidak diperpanjang pada tahun 2022
- Pada tanggal 5 April 2017, PT Indonesia Power ("IP") dengan PT Odira Energy Persada ("OEP") dan TIP melakukan perjanjian pengalihan atas perjanjian penyewaan kompresor gas untuk PLTGU Cilegon. OEP mengalihkan kepada TIP segala hak, kepentingan, kewajiban, wewenang dan tanggungjawab atas Perjanjian Penyewaan Kompresor Gas untuk PLTGU Cilegon.
- Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 24 Mei 2021 mengenai perpanjangan jangka waktu penyewaan sampai dengan 19 November 2024 atau akhir ketersediaan penyaluran gas alam dari pemasok atau tekanan gas alam dari pemasok telah sesuai dengan kebutuhan mesin pembangkit yaitu minimal 600 psig secara berkelanjutan (mana yang tercapai terlebih dahulu).
- Pada tanggal 3 November 2021, PT Pertamina Gas ("PG") dan TIP melakukan perjanjian *Operation and Maintenance* ("O&M") atas pengoperasian dan pemeliharaan pipa minyak PG dan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, TIP bekerja sama melakukan kegiatan operasi dan pemeliharaan pipa di area Rokan. Kegiatan dilaksanakan melalui konsep program kerja selama setahun yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan O&M. Kontrak berlaku terhitung sampai tanggal 3 November 2021 sampai dengan jangka waktu perjanjian KSO yaitu selama 20 tahun.
- Pada tanggal 1 Oktober 2021, Star Energy Geothermal Salak Ltd ("SEGS"), Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd ("SEGSP"), dan TIP melakukan perjanjian jasa-jasa pendukung operasi-operasi dan pemeliharaan. Konsep jasa ini berupa penyedia jasa-jasa untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan di daerah Gunung Salak, Jawa Barat. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2024.

37. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP") (Continued)

- On February 18, 2019, TIP and PT Bayu Buana Gemilang ("BBG") entered into a cooperation agreement to transport and distribute gas and operate a 35km-diameter pipeline system of 8 from the receiving point in Tambun to the delivery point in Tegal Gede. The contract is valid from February 18, 2019 until February 18, 2022 and can be extended with the agreement of both parties. This agreement was not extended in 2022.
- On April 5, 2017, PT Indonesia Power ("IP") with PT Odira Energy Persada ("OEP") and TIP entered into a transfer agreement for a gas compressor rental agreement for PLTGU Cilegon. OEP transferred to TIP all rights, interests, obligations, authorities and responsibilities in the Gas Compressor Rental Agreement for PLTGU Cilegon.
- This agreement has been extended several times, most recently on May 24, 2021 to extend the rental period of gas compressors for PLTGU Cilegon until November 19, 2024 or the end of the availability of natural gas distribution from suppliers or natural gas pressure from suppliers in accordance with the need for a generator engine is a minimum of 600 psig on an ongoing basis (whichever comes first).
- On November 3, 2021, PT Pertamina Gas (PG) and TIP entered into an O&M agreement for the operation and maintenance of oil pipelines of PT Pertamina Gas and PT Rukun Raharja Tbk. Based on the agreement, the Company cooperates in carrying out pipeline operation and maintenance activities in the Rokan area. Activities are carried out through the concept of a work program for a year which is prepared as a guideline for O&M implementation. The contract is valid from November 3, 2021 until the term of the KSO agreement which is 20 years.
- On October 1, 2021, Star Energy Geothermal Salak Ltd ("SEGS"), Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd ("SEGSP"), and TIP entered into an operations and maintenance support services agreement. The service concept is to provide services to support the company's operations in the Gunung Salak area, West Java. The contract is valid from October 1, 2021 to September 30, 2024.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

PT Bravo Delta Persada ("BDP")

- Pada tanggal 1 November 2012, BDP mengadakan perjanjian kemitraan bangun olah serah ("BOT") dengan PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS") terkait penyaluran air untuk memenuhi kebutuhan pengadaan air bersih oleh PMgS dari Cijanggel ke Muril kabupaten Bandung Barat dengan nilai investasi berupa aset tetap sebesar Rp 4.464.485.000. Selanjutnya pada tanggal 8 Desember 2020 BDP dan PMgS sepakat untuk menambah investasi berupa aset takberwujud atas hak konsesi sebesar Rp 12.302.543.062 yang ditanggung oleh BDP dan perubahan jangka waktu perjanjian menjadi berakhir pada bulan November 2042.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban tanggal 24 Oktober 2022, PMgS mengalihkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul sebagaimana diatur dalam perjanjian kemitraan bangun olah serah fasilitas penyaluran air kepada Pihak Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Wibawa Mukti (PDAM-TW). Kewajiban yang belum diselesaikan pihak PMgS kepada pihak BDP yang terjadi sebelum tanggal pengalihan, kewajiban tersebut akan ditanggung dan diselesaikan oleh pihak (PDAM-TW).

- Berdasarkan berita acara kesepakatan antara BDP dan PDAM-TW pada tanggal 28 Desember 2022, BDP menyetujui adanya restrukturisasi piutang usaha senilai Rp 4.096.887.910 (AS\$ 261.631) menjadi hak konsesi, serta mengubah jangka waktu hak konsesi yang semula 20 tahun menjadi 25 tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2046.

PT Heksa Energi Mitraniaga ("HEMA")

- Berdasarkan perjanjian kerja sama antara HEMA dengan PT Pertamina Patra Niaga ("PTPN") tanggal 27 Mei 2021 tentang kerja sama penyediaan jasa *temporary supply point* LPG dilokasi pelabuhan Rembang, Jawa Tengah ("Proyek Rembang"). HEMA setuju untuk menyediakan sarana dan fasilitas temporary supply point LPG untuk menerima dan menyalurkan LPG kepada pihak PTPN atau PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang dengan adanya kesepakatan tertulis kedua belah pihak dengan opsi perpanjangan selama 1 (satu) tahun.

37. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

PT Bravo Delta Persada ("BDP")

- On November 1, 2012, BDP entered into a built operate and transfer partnership agreement ("BOT") with PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS") related to water distribution to meet the needs of clean water supply by PMgS from Cijanggel to Muril, West Bandung regency, with an investment value of fixed assets of Rp 4,464,485,000. Furthermore, on December 8, 2020, BDP and PMGS agreed to increase investment in the form of intangible assets on concession rights amounting to Rp 12,302,543,062 which was incurred by TIP and the change of the term of the agreement to expire in November 2042.

Based on the Agreement on the Transfer of Rights and Obligations dated October 24, 2022, PMgS transferred all rights and obligations regarding a partnership to build water distribution facilities to the Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Wibawa Mukti ("PDAM-TW"). Obligations that have not been settled by PMgS to BDP that occurred before the transfer date will be borne and settled by PDAM-TW.

- Based on the minutes of the agreement between BDP and PDAM-TW on December 28, 2022, BDP agreed to a restructuring receivables amounting to Rp 4,096,887,910 (US\$ 261,631) into a concession right and changed the term of the concession right from 20 years to 25 years, which will due date on February 20, 2046.

PT Heksa Energi Mitraniaga ("HEMA")

- Based on the cooperation agreement between HEMA and PT Pertamina Patra Niaga ("PTPN") dated May 27, 2021 regarding cooperation in providing temporary supply point LPG services at the Rembang port, Central Java ("Rembang Project"). HEMA agrees to provide temporary LPG supply point facilities and facilities to receive and distribute LPG to PTPN or PT Pertamina (Persero) for a period of 3 (three) years and can be extended with a written agreement from both parties with the option of an extension for a period of 3 (three) years 1 (one) year.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")

- Pada tanggal 22 Januari 2019, EHK telah menandatangani Kesepakatan Bersama Kelanjutan Pasokan Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas di 4 Daerah Operasi yaitu Bitung, Tegal Gede, Cilegon dan Cicauh. Berdasarkan perjanjian ini Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 14,5 MMSCFD. EHK diwajibkan menyampaikan perpanjangan SBLC untuk Jaminan Pembayaran Penyaluran Gas paling lambat 28 Desember 2018 yang berlaku sampai dengan 31 Januari 2020. Perjanjian ini telah diamandemen beberapa kali, tanggal 10 Desember 2021, yang mengatur perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.
- Pada tanggal 30 Oktober 2007, EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan Conoco Phillips (Grissik) Ltd ("Conoco") untuk penyediaan gas di Pembangkit Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang berada di Payo Selincah Jambi dari ladang gas corridor block PSC. Berdasarkan perjanjian ini Conoco menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 65,7 BSCF. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* ("SBLC"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang lebih dahulu tercapai. Perjanjian dengan Conoco telah di amendemen pada tanggal 1 Desember 2021. Selama perjanjian ini berlaku, Conoco akan menyalurkan gas dengan jumlah kontrak harian sebesar 20 BBTUD dan 14 BBTUD untuk masing-masing tahun 2022 dan 2023. Amendemen ini berlaku hingga 31 Desember 2023.
- Pada tanggal 19 Desember 2007, EHK dan PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System ("EJGP"), di mana TGI setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan sampai titik penyerahan. Perjanjian penyaluran gas ini dilakukan sehubungan dengan liabilitas EHK dalam penyediaan gas untuk Pembangkit Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang berada di Payo Selincah Jambi. Pembayaran jasa transportasi gas (*toll fee*) dijamin dengan SBLC. Perjanjian ini berlaku untuk sepuluh tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara EHK dan Conoco mana yang lebih dahulu. Perjanjian penyaluran gas dengan TGI telah di ubah terakhir kali pada tanggal 9 April 2021. Addendum ini berlaku hingga 31 Desember 2029.
- Pada tanggal 19 April 2021, EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan Jindi South Jambi B., Co, Limited ("Jindi") untuk penyediaan gas yang berada di Jambi. Berdasarkan perjanjian ini Jindi menyetujui untuk menyediakan gas kepada EHK. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2040.

37. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")

- On January 22, 2019, EHK has agreed to a Agreement with Pertamina for gas supply in 4 Operational Areas namely Bitung, Tegal Gede, Cilegon and Cicauh. Based on this agreement Pertamina agreed to provide gas with a total contract amount of 14.5 MMSCFD. EHK is written to extend the length of the SBLC for Guaranteed Payment of the late Gas Distribution of December 28, 2018 which is valid until January 31, 2020. This Agreement has been amended several times, latest on on December 10, 2021, which stipulated this agreements valid until December 31, 2024.
- On October 30, 2007, PT Energasindo Heksa Karya entered into natural gas supply agreement with Conoco Phillips (Grissik) Ltd ("Conoco") for the supply of gas at the Power Plant PT PLN (Persero) located in Payo Selincah as Jambi from gas fields PSC block corridor. Under this agreement Conoco Phillips (Grissik) Ltd agreed to provide a 65.7 BSCF gas. Gas purchase payments are secured by Standby Letter of Credit ("SBLC"). This agreement is valid for a period of ten years from the date of start or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is reached first. The agreement with Conoco was amended on December 1, 2021. During the period, Conocowill distribute gas with a daily contract amount of 20 BBTUD and 14 BBTUD for the year 2022 and 2023 respectively. This amendment is valid until December 31, 2023.
- On December 19, 2007, EHK and PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) signed a Gas Agreement with East Java Gas Pipeline System ("EJGP"), in which TGI agreed to provide gas transportation services from the linking of the branching pipes to the point of delivery. Gas supply agreement was made in connection with the obligations of EHK in the supply of gas for Power Plant PT PLN (Persero) located in Payo Selincah Jambi. Payment of gas transportation service (toll fee) secured by SBLC. This agreement is valid for ten years from the date of the agreed start or end of the Gas Sales Agreement between EHK and Conoco, whichever occurs first. The gas distribution agreement with TGI has been amended on April 9, 2021. This addendum is valid until December 31, 2029.
- On April 19, 2021, EHK entered into natural gas supply agreement with Jindi South Jambi B., Co, Limited ("Jindi"). Under this agreement Jindi agreed to provide gas to EHK. This agreement is valid until January 31, 2040.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua jenis jasa utama, yaitu distribusi gas alam dan infrastruktur gas. Pendapatan yang diperoleh bukan dari dua jenis usaha utama tersebut disajikan dalam satu segmen tersendiri. Informasi segmen disajikan berdasarkan jenis jasa-jasa tersebut.

38. SEGMENT INFORMATION

The Group operate in Indonesia and has two main service types, namely the distribution of natural gas and gas infrastructure. Earned income instead of the two main types of business are presented in a separate segment. Segment information is presented on the basis of such services.

	Distribusi gas alam/ <i>Natural gas distribution</i>	Infrastruktur gas/ <i>Gas infrastructure</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
2022						2022
Pendapatan	104.153.379	13.410.444	11.986.265	(2.864.000)	126.686.088	Revenue
Beban						Expenses
Beban pokok pendapatan	(88.286.483)	(9.886.698)	(4.058.517)	604.401	(101.627.297)	Cost of revenue
Gaji dan tunjangan	(2.504.267)	(1.125.307)	(2.765.470)	-	(6.395.044)	Salaries and allowance
Penyusutan	(250.907)	(117.275)	(201.205)	-	(569.387)	Depreciation
Perbaikan/pemeliharaan	(32.363)	(17.831)	(28.384)	-	(78.578)	Repair/maintenance
Lain-lain	(3.818.644)	(1.252.965)	(3.145.959)	2.364.000	(5.853.568)	Others
Pendapatan/(beban) lain-lain	(631.660)	(536.905)	13.375.555	(11.345.324)	861.666	Other income/(expenses)
Laba/(rugi) sebelum pajak	8.629.055	473.463	15.162.285	(11.240.923)	13.023.880	Profit/(loss) before tax
Beban pajak	(1.749.276)	(378.402)	(56.859)	-	(2.184.537)	Tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	6.879.779	95.061	15.105.426	(11.240.923)	10.839.343	Profit/(loss) for current year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	(25.127)	8.215	41.395	-	24.483	Other comprehensive income/(loss)
Laba/(rugi) komprehensif	6.854.652	103.276	15.146.821	(11.240.923)	10.863.826	Comprehensive profit/(loss)
2021						2021
Pendapatan	90.601.073	8.664.498	2.734.304	(3.853.245)	98.146.630	Revenue
Beban						Expenses
Beban pokok pendapatan	(78.365.235)	(5.493.530)	(81.223)	1.214.245	(82.725.743)	Cost of revenue
Gaji dan tunjangan	(2.031.468)	(1.210.222)	(1.574.337)	-	(4.816.027)	Salaries and allowance
Penyusutan	(254.859)	(129.790)	(79.719)	-	(464.368)	Depreciation
Perbaikan/pemeliharaan	(55.210)	(12.917)	(24.924)	-	(93.051)	Repair/maintenance
Lain-lain	(4.849.951)	(1.422.446)	(1.803.239)	2.639.000	(5.436.636)	Others
Pendapatan/(beban) lain-lain	(26.504)	(827)	68.192	-	40.861	Other income/(expenses)
Laba/(rugi) sebelum pajak	5.017.846	394.766	(760.946)	-	4.651.666	Profit/(loss) before tax
Manfaat/(beban) pajak	(2.265.425)	(226.809)	1.237.299	-	(1.254.935)	Tax benefit/(expense)
Laba tahun berjalan	2.752.421	167.957	476.353	-	3.396.731	Profit for current year
Penghasilan komprehensif lain	51.124	75.501	3.662	-	130.287	Other comprehensive income
Laba komprehensif	2.803.545	243.458	480.015	-	3.527.018	Comprehensive profit

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

39. ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. This values of the monetary assets and liabilities as consolidated statement of financial position date are as follows:

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
 (Lanjutan)

39. ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES (Continued)

	2022		2021		
	Dalam mata uang asing asalnya/ <i>In original foreign currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent to AS\$/US\$</i>	Dalam mata uang asing asalnya/ <i>In original foreign currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent to AS\$/US\$</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalents</i>
Dalam Rupiah	116.171.531.549	7.384.879	141.678.142.403	9.929.087	<i>In Rupiah</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
Dalam Rupiah	57.030.490.967	3.625.357	26.453.320.719	1.853.902	<i>In Rupiah</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
Dalam Rupiah	20.450.016.842	1.299.982	33.877.787.987	2.374.223	<i>In Rupiah</i>
Pajak dibayar di muka					<i>Prepaid taxes</i>
Dalam Rupiah	97.077.133.632	6.171.072	106.365.849.039	7.454.331	<i>In Rupiah</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan					<i>Estimated claims for tax refund</i>
Dalam Rupiah	8.777.819.345	557.995	4.663.637.153	326.837	<i>In Rupiah</i>
Aset tidak lancar lain-lain					<i>Other non-current assets</i>
Dalam Rupiah	6.942.845.388	441.348	6.254.102.700	438.300	<i>In Rupiah</i>
Jumlah aset	306.449.837.723	19.480.633	319.292.840.001	22.376.680	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek					<i>Short-term bank loans</i>
Dalam Rupiah	-	-	500.000.000	35.041	<i>In Rupiah</i>
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
Dalam Rupiah	19.436.798.863	1.235.573	11.883.180.393	832.797	<i>In Rupiah</i>
Utang pajak					<i>Taxes payable</i>
Dalam Rupiah	30.957.601.216	1.967.936	21.880.926.471	1.533.459	<i>In Rupiah</i>
Pinjaman bank jangka panjang					<i>Long-term bank loans</i>
Dalam Rupiah	-	-	682.767.464	47.850	<i>In Rupiah</i>
Liabilitas sewa					<i>Lease liabilities</i>
Dalam Rupiah	10.442.111.952	663.792	5.933.792.188	415.852	<i>In Rupiah</i>
Liabilitas imbalan pasca- kerja					<i>Post-employment benefits obligation</i>
Dalam Rupiah	8.886.567.748	564.908	14.072.972.478	986.262	<i>In Rupiah</i>
Liabilitas imbalan pensiun direksi dan komisaris					<i>Pension benefit obligation for director and commissioners</i>
Dalam Rupiah	11.336.356.378	720.638	8.767.801.085	614.465	<i>In Rupiah</i>
Jumlah liabilitas	81.059.436.157	5.152.847	63.721.440.079	4.465.726	Total liabilities

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan beban masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain, serta kas dan setara kas, dan aset tidak lancar lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES

The Group's principal financial liabilities comprise short-term and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. These financial liabilities are primarily intended to raise funds from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents and other non current assets, which arise directly from its operations.

During the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group's policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko kenaikan bahan baku dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

- Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dari pihak ketiga. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga untuk pinjaman modal kerja.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat liabilitas keuangan Grup yang memiliki risiko suku bunga, berdasarkan periode jatuh temponya masing-masing:

	Jumlah/ <i>Total</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	
<u>Per 31 Desember 2022</u>				<u>As of December 31, 2022</u>
Pinjaman bank	109.606.430	11.767.282	97.839.148	<i>Bank loans</i>
<u>Per 31 Desember 2021</u>				<u>As of December 31, 2021</u>
Pinjaman bank	107.382.123	8.706.974	98.675.149	<i>Bank loans</i>

- Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, tetapi terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum.

Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat atau gagal bayar.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

The main risks arising from the Groups financial instruments are interest rate risk, credit risk, rising of raw material risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

- Fair value and cash flow interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital from third parties. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bore interests at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for the risk of interest rate for working capital loans.

The table below presents the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

- Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers, but it has policies in place to ensure that sales of services are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions.

Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

- Risiko kredit (Lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

- Risiko kenaikan bahan baku

Grup dipengaruhi oleh risiko terjadinya peningkatan harga bahan baku gas di mana bahan baku tersebut merupakan komoditas global yang harganya terpengaruh siklus dan berfluktuasi tergantung pada kondisi pasar global yang pada akhirnya dapat mempengaruhi peningkatan biaya dan selanjutnya akan menurunkan margin Grup.

- Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan kesempatan melakukan penggalangan dana utang bank.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekomi. Untuk pemeliharaan dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang bersih, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

- Credit risk (Continued)

At the consolidated statements of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The Group does not have a concentration of credit risk.

- Rising of raw material risk

The Group are influenced by the risk of increasing prices of gas in which the raw materials is a global commodity whose price is affected by cyclical and fluctuate depending on global market conditions that could ultimately affect the increased costs and further reduce the margin of the Group .

- Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and, seeks opportunities to raising funds by obtaining bank loans.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. There were no changes in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans and long-term bank loans, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non- controlling interests.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen modal (Lanjutan)

	2022	2021
Utang bank jangka pendek	-	1.035.041
Utang bank jangka panjang	109.606.430	106.347.082
Jumlah utang	109.606.430	107.382.123
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	(30.103.102)	(37.071.296)
Bank yang dibatasi penggunaannya	(5.388.654)	(1.785.000)
Utang bersih	74.114.674	68.525.827
Jumlah ekuitas	133.055.632	125.117.256
Rasio pengungkit bersih	0,56	0,55

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Capital management (Continued)

	2022	2021	
			Short-term bank loans
			Long-term bank loans
			Total payables
			Less:
			Cash and cash equivalents
			Restricted bank
			Net payables
			Total equity
			Net gearing ratio

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset tidak lancar lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Klasifikasi instrumen keuangan

	2022	2021
<u>Aset keuangan</u>		
Biaya diamortisasi		
Kas dan setara kas	30.103.102	37.071.296
Bank yang dibatasi penggunaannya	5.388.654	1.785.000
Piutang usaha	16.332.373	12.275.431
Piutang lain-lain	4.432.444	5.767.792
Aset tidak lancar lain-lain	1.599.152	1.847.727
Jumlah	57.855.725	58.747.246
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Biaya diamortisasi		
Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang	109.606.430	107.382.123
Utang usaha	10.800.446	7.653.069
Utang lain-lain	509.822	959.217
Beban masih harus dibayar	770.007	390.166
Utang pembelian aset tetap	787.188	-
Pinjaman pembiayaan konsumen	679.572	182.849
Jumlah	123.153.465	116.567.424

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other non-current assets, short-term loans, trade and other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Classification of financial instruments

	2022	2021	
			Financial assets
			Amortised cost
			Cash and cash equivalents
			Restricted bank
			Trade receivables
			Other receivables
			Other non-current assets
			Total
			Financial liabilities
			Amortised cost
			Short-term and long term bank loans
			Trade payables
			Other payables
			Accrued expenses
			Fixed assets purchase payables
			Consumer financing loans
			Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

42. KONTIJENSI

Pada tanggal 20 Mei 2010, PDPDE menerima kuasa jual gas dari Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan yang saat ini namanya berubah menjadi PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda) ("SEG"). Pada tahun 2014 terdapat perjanjian jual beli gas antara SEG dan PT PLN (Persero) ("PLN") dimana dalam perjanjian jual beli tersebut terdapat klausul tingkat penyerapan/pemakaian minimum (*Take or Pay*) oleh PLN sebesar 4 BBTU/hari. Namun selama kontrak berjalan, PLN tidak mampu menyerap jumlah minimum tersebut sehingga PLN diwajibkan untuk membayar jumlah minimum tersebut. SEG sebagai pihak yang berkontrak dengan PLN mengajukan tuntutan senilai AS\$ 27.021.871 atas tidak tercapainya penyerapan minimum kepada PLN melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dan PDPDE sebagai penerima kuasa penjualan gas berhak mendapatkan bagian atas tuntutan SEG kepada PLN tersebut.

Pada tanggal 3 Mei 2021, tuntutan SEG tersebut dikabulkan oleh BANI dimana PLN diwajibkan untuk membayar kepada SEG sebesar jumlah yang dituntut yaitu AS\$ 27.021.871. Namun PLN mengajukan banding ke Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Selatan dan pada tanggal 11 Oktober 2021, PN mengabulkan banding PLN. Selanjutnya, pada tanggal 3 November 2021 SEG mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung ("MA") dan pada tanggal 14 April 2022 MA mengeluarkan putusannya yang mengabulkan permohonan SEG, membatalkan putusan PN Jakarta Selatan dan menghukum PLN untuk membayar kepada SEG sebesar 50% dari putusan BANI yaitu menjadi sebesar AS\$ 13.510.935, yang dapat dibayar secara bertahap dan lunas paling lama 10 (sepuluh) tahun sejak permohonan pembatalan didaftarkan di pengadilan. Selanjutnya, atas putusan MA tersebut, SEG akan mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") pada tingkat kasasi di MA. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian auditan, pengajuan PK masih dalam proses dan manajemen meyakini bahwa PK tersebut akan selesai dalam tahun 2023.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 25 Januari 2023, PT Raharja Energi Sentosa ("RES"), entitas anak dan PT Cipta Niaga Gemilang ("CNG"), pihak ketiga serta Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") menandatangani kontrak kerja sama wilayah kerja minyak dan gas ("migas") Jabung Tengah di Provinsi Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau yang mencakup kerja *offshore* dan *onshore*. ESDM menunjuk RES dan CNG sebagai kontraktor yang akan menggarap blok Migas Jabung Tengah ini, dimana CNG ditunjuk sebagai operator. Kontrak ini menggunakan skema bagi hasil *cost recovery*, dengan jangka waktu 30 tahun (termasuk masa eksplorasi 6 tahun) yang memiliki potensi perkiraan sumber daya sebesar 200 MMBOE. Jumlah komitmen investasi untuk masa eksplorasi 6 tahun adalah sebesar AS\$ 37,85 juta dengan persentase partisipasi adalah 30% bagi RES dan 70% bagi CNG.

42. CONTINGENCIES

On May 20, 2010, PDPDE received the power of attorney to sell gas from Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan whose name has changed to PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda) ("SEG"). In 2014 there was sale and purchase agreement of gas between SEG and PT PLN (Persero) ("PLN") wherein the sale and purchase agreement contained a clause on the minimum absorption/utilization rate (*Take or Pay*) by PLN of 4 BBTU/day. However, as long as the contract is running, PLN is not able to absorb the minimum requirement, so PLN is required to pay the minimum amount. SEG as a contracting party with PLN filed a claim amounting to US\$ 27,021,871 for not achieving the minimum absorption to PLN through the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") and PDPDE as the recipient of the power of attorney for gas sales is entitled to a share of SEG's claim to PLN.

On May 3, 2021, SEG's claim was granted by BANI whereby PLN was required to pay SEG the amount claimed, that is US\$ 27,021,871. However PLN submitted an appeal to the South Jakarta District Court ("PN") and on October 11, 2021, the PN granted PLN's appeal. Subsequently, on November 3, 2021, SEG filed an appeal to the Supreme Court ("MA") and on April 14 2022, MA issued its decision which granting SEG's appeal, canceling South Jakarta PN and punish PLN to pay to SEG 50% of BANI's decision, that is amounting of US\$ 13,510,935, which can be paid in installments and paid off no later than 10 (ten) years after the request for annulment was registered in court. Furthermore, upon the Supreme Court decision, SEG will submit a Judicial Review ("PK") at the cassation level at MA. As of the date of the audited consolidated financial statements, PK submission is still in process and management believes that PK will be completed in 2023.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 25, 2023, PT Raharja Energi Sentosa ("RES"), a subsidiary and PT Cipta Niaga Gemilang ("CNG"), a third party and the Ministry of Energy and Mineral Resources ("ESDM") signed a cooperation contract for the working area of oil and gas ("migas") at Jabung Tengah in Provinces of Riau, Jambi and Kepulauan Riau which includes offshore and onshore work. ESDM appointed RES and CNG as contractors to work on Jabung Tengah Migas block, where CNG was appointed as the operator. This contract uses cost recovery sharing scheme, with a term of 30 years (including an exploration period for 6 years) which has an estimated potential resource of 200 MMBOE. The total investment commitment for the 6 year exploration period amounting of US\$ 37.85 million with participating percentage of 30% for RES and 70% for CNG.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

44. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022. Akun yang direklasifikasi tersebut adalah bagian akun bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di kas dan setara kas sebesar AS\$ 1.785.000 pada laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2021 telah direklasifikasi ke akun bank yang dibatasi penggunaannya.

45. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Rukun Raharja Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya, disajikan agar dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Rukun Raharja Tbk (Entitas Induk) yang disajikan dalam lampiran berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anaknya.

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2022. The details of reclassification of accounts is part of account of bank of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in cash and cash equivalents amounting of US\$ 1,785,000 in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 has been reclassified to account of restricted bank.

45. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Rukun Raharja Tbk (Parent Entity) which is the account of investment in subsidiaries using the cost method, is prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Rukun Raharja Tbk (Parent Entity) which presented in following appendix should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Rukun Raharja Tbk and Its Subsidiaries.

PT RUKUN RAHARJA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK (PARENT ENTITY)
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	14.242.865	24.630.583	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	3.727.827	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga - bersih	2.880.592	3.822.530	Third parties - net
Pihak berelasi	11.199.195	12.099.899	Related parties
Pajak dibayar di muka	4.852.610	5.642.672	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	6.716	10.037	Advances and prepaid expenses
	<u>36.909.805</u>	<u>46.205.721</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	59.906.155	59.906.155	Investment in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi	64.033	-	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	1.273.814	1.361.904	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	131.553	-	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - bersih	76.744.309	66.305.176	Fixed assets - net
Properti investasi - bersih	2.927.455	2.941.103	Investment properties - net
Bank yang dibatasi penggunaannya	5.388.654	1.785.000	Restricted bank
Aset pengampunan pajak	1.112	1.112	Tax amnesty assets
Aset tidak lancar lainnya	1.013.829	141.297	Other non-current assets
	<u>147.450.914</u>	<u>132.441.747</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>184.360.719</u>	<u>178.647.468</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	21.623	-	Third parties
Pihak berelasi	545.000	-	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	3.474	-	Third parties
Pihak berelasi	233	16.441	Related parties
Utang pajak	196.195	18.385	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	312.912	173.961	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	4.109.247	4.969.894	Due to related parties
Bagian jangka pendek pinjaman jangka panjang			Current maturities of long-term loans
Pinjaman bank	10.467.282	7.701.463	Bank loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	31.019	52.680	Consumer financing loans
	<u>15.686.985</u>	<u>12.932.824</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurang bagian lancar			Long-term loan - net to current maturities
Pinjaman bank	92.639.148	98.991.833	Bank loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	216.950	99.849	Consumer financing loans
Liabilitas imbalan pensiun direksi dan komisaris	89.176	-	Pension benefit obligation for director and commissioners
	<u>92.945.274</u>	<u>99.091.682</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>108.632.259</u>	<u>112.024.506</u>	Total liabilities

PT RUKUN RAHARJA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK (PARENT ENTITY)
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham	10.964.473	10.964.473	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	23.171.753	23.171.753	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	24.759	18.004	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	41.567.475	32.468.732	<i>Unappropriated</i>
	<u>75.728.460</u>	<u>66.622.962</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah ekuitas			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>184.360.719</u>	<u>178.647.468</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT RUKUN RAHARJA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK (PARENT ENTITY)
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PENDAPATAN	10.208.232	2.639.000	REVENUES
Beban pokok pendapatan	(2.816.428)	-	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi	(3.783.046)	(2.980.957)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan/bunga	(2.015.238)	(2.026.426)	<i>Finance costs/interest</i>
Pendapatan dividen	10.394.770	11.049.456	<i>Dividends income</i>
Rugi selisih kurs - bersih	(754.170)	(41.151)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Pemulihan/(penyisihan) penurunan nilai piutang	(308.001)	568.166	<i>Recovery/(provision) on impairment of receivables</i>
Pendapatan lain-lain	318.278	167.800	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(43.803)	(99.703)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>11.200.594</u>	<u>9.276.185</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	(91.253)	1.252.499	<i>Income tax benefit/(expense)</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>11.109.341</u>	<u>10.528.684</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	(13.844)	30.754	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation</i>
Dampak pajak	3.046	(6.766)	<i>Tax effect</i>
	<u>(10.798)</u>	<u>23.988</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>11.098.543</u></u>	<u><u>10.552.672</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT RUKUN RAHARJA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK (PARENT ENTITY)
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya/ <i>Additional paid in capital</i>	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan/ <i>Remeasurement of employee benefits</i>	Selisih penjabaran laporan keuangan <i>Translation adjustment</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2021	10.964.473	23.171.753	109.249	(33.939)	4.049	23.373.417	57.589.002	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Reklasifikasi Dana cadangan	-	-	(109.249)	33.939	6.992	68.318	-	<i>Reclassification Reserve fund</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1.518.712)	(1.518.712)	<i>Cash dividends</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	10.528.684	10.528.684	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	23.988	23.988	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2021	10.964.473	23.171.753	-	-	18.004	32.468.732	66.622.962	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Dana cadangan	-	-	-	-	6.755	(6.755)	-	<i>Reserve fund</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1.993.045)	(1.993.045)	<i>Cash dividends</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	11.109.341	11.109.341	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	(10.798)	(10.798)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo per 31 Desember 2022	10.964.473	23.171.753	-	-	24.759	41.567.475	75.728.460	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

PT RUKUN RAHARJA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK (PARENT ENTITY)
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS

For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.480.405	2.649.000	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional	(5.329.825)	(3.216.824)	Payments to suppliers, employees and operational
Pembayaran bunga	(6.319.026)	(4.939.727)	Payments for interest
Pembayaran pajak	(131.553)	-	Payments for taxes
Penerimaan/(pembayaran) untuk lain-lain - bersih	99.983	(7.124.099)	Receipts from/(payments for) others - net
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(5.200.016)</u>	<u>(12.631.650)</u>	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(6.512.784)	(59.074.624)	Acquisitions of fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	8.215	5.575	Proceed from disposal of fixed assets
Pelepasan/(penambahan) investasi pada entitas anak	(64.033)	69.137	Divestment/(additional) on investment in subsidiaries
Penerimaan dividen	10.394.770	11.049.456	Receipts from dividends
Penempatan bank yang dibatasi penggunaannya	(3.603.654)	(1.785.000)	Placement of restricted bank
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) piutang pihak berelasi	900.704	(4.767.631)	Receipts from/(payments for) related parties receivables
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>1.123.218</u>	<u>(54.503.087)</u>	Net cash provided by/(used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) utang pihak berelasi	(860.647)	2.506.182	Receipts from/(payments for) due to related parties
Pembayaran dividen tunai	(1.993.045)	(1.518.712)	Payments for cash dividends
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) pinjaman bank	(3.552.668)	77.491.564	Receipts from/(payments for) bank loans
Pembayaran pinjaman pembiayaan konsumen	95.440	48.091	Payments of consumer financing loan
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(6.310.920)</u>	<u>78.527.125</u>	Net cash provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	<u>(10.387.718)</u>	<u>11.392.388</u>	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>24.630.583</u>	<u>13.238.195</u>	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>14.242.865</u>	<u>24.630.583</u>	CASH AND BANKS AT THE END OF YEAR

PT RUKUN RAHARJA TBK (ENTITAS INDUK)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK (PARENT ENTITY)
SEPARATE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyajian laporan posisi keuangan terpisah Entitas Induk.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, investasi pada entitas anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. INVESTASI SAHAM ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK

Entitas Induk mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak. Saldo dan transaksi-transaksi ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

	2022	2021	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial positions
Aset			Assets
Piutang lain-lain	11.189.978	12.087.880	Other receivables
Investasi pada entitas anak	59.906.155	59.906.155	Investment in subsidiaries
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain	233	16.441	Other payables
Utang pihak berelasi	4.109.247	4.969.894	Due to related parties
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan usaha	2.364.000	2.639.000	Revenue
Pendapatan dividen	10.389.770	11.049.456	Dividends income
Pendapatan lain-lain	163.048	110.690	Other income

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4, "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the *investees*.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In the Parent Entity's financial statements, investment in subsidiaries is carried at cost less allowance for impairment losses.

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries owned by the Parent Entity is disclosed in note 1c to the consolidation financial statements.

3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES

Parent Company has the following significant transactions and balances with its subsidiaries. The following balances and transactions have been eliminated in the consolidated financial statements: